

Nama Pengembang

- Ketua : Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.
- Anggota : 1. Dr. Dewi Juliah Ratnaningsih, M.Si
2. Dr. Kartono, M.Si.
3. Dr. Tuti Purwoningsih, M.Sc.
4. Dr. Siti Aisyah, M.Pd.
5. Dr. Pepi Rospina Pertiwi, M.Si.
6. Inggit Winarni, M.Si.
7. Nang Budianto, S.T.
- Ilustrator : Bangun Asmo Darmanto, S.Des.
- Layouter : Nono Suwarno
- Penerbit : Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe,
Pamulang, Tangerang Selatan 15437.
- Tempat & Tahun Terbit : Tangerang Selatan, 2022.
- Copy Right : Universitas Terbuka.

Kata Pengantar

Menulis karya ilmiah merupakan kemampuan yang kompleks. Penulis dituntut untuk memiliki kesanggupan dalam memadukan penguasaan isi, sumber bacaan, keterampilan berbahasa, penalaran, dan konvensi penulisan karya ilmiah. Penguasaan kemampuan menulis tersebut perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dalam Surat Edaran dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tanggal 8 Juli 2019 dinyatakan bahwa Program Sarjana, Magister dan Doktor, lulusan program sarjana dan program sarjana terapan diwajibkan menyusun laporan tugas akhir program termasuk artikel ilmiah dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi dan/atau Kemenristekdikti. Ketentuan ini juga berlaku bagi mahasiswa Program Sarjana dan Diploma IV Universitas Terbuka (UT).

Untuk mendukung tujuan tersebut, UT menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah Karya Ilmiah bagi para mahasiswanya, dengan luaran berupa artikel ilmiah. Pelaksanaan pembelajaran didukung dengan terbitnya “Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah Program Sarjana dan Diploma IV Universitas Terbuka”. Panduan tersebut merupakan acuan baku bagi tutor/pembimbing, mahasiswa, dan segenap petugas terkait tentang bagaimana bimbingan penulisan karya ilmiah itu dilaksanakan dan bagaimana kaidah atau ketentuan penulisan karya ilmiah itu diterapkan.

Menulis artikel ilmiah itu memang tidak mudah bagi sebagian mahasiswa. Akan tetapi, kesungguhan dan komitmen yang tinggi dan sikap tidak mudah menyerah dari setiap mahasiswa, terlebih lagi didukung oleh tutor/pembimbing yang berdedikasi dan berkompeten, kemampuan menulis itu akan dapat ditaklukkan dan dikuasai dengan baik. Demikianlah, selamat belajar dan semoga sukses.

Tangerang Selatan, September 2022
Rektor Universitas Terbuka

Prof. Drs. Ojat Darajat, MBus., PhD.
NIP 196610261991031001

Daftar Isi

NAMA PENGEMBANG	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Struktur Panduan	2
BAGIAN I:	3
PENYELENGGARAAN BIMBINGAN	
MATA KULIAH KARYA ILMIAH	
BAB I KETENTUAN UMUM MATA KULIAH KARYA ILMIAH ...	5
A. Pengertian dan Sasaran	5
B. Ketentuan Umum Mata Kuliah Karil	5
BAB II PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MATA KULIAH	
KARYA ILMIAH	7
A. Registrasi Mata Kuliah	7
B. Bahan Ajar Mata Kuliah.....	8
C. Penyelenggaraan Bimbingan.....	8
D. Persyaratan Pembimbing.....	14
E. Tugas Mahasiswa dan Tutor/Pembimbing dalam Mata Kuliah Karil	14
F. Penilaian Hasil Belajar	16
G. Mengakses Laman Kegiatan Belajar.....	17
BAB III PENGELOLAAN PENYELENGGARAAN MATA KULIAH	
KARYA ILMIAH	28
A. Persiapan Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karil	28
B. Implementasi dan Evaluasi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil	29
C. Monitoring dan Supervisi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil	29

BAGIAN II:	31
KETENTUAN PENULISAN KARYA ILMIAH	
BAB I KONSEP DAN ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH.....	33
A. Konsep Artikel Ilmiah	33
1. Pengertian Karya Ilmiah	33
2. Elemen dan Karakteristik Karya Ilmiah.....	33
3. Prinsip-Prinsip Penulisan Karya Ilmiah.....	34
4. Sumber Penulisan Karya Ilmiah	35
5. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah	35
B. Etika Akademik dalam Penulisan Karya Ilmiah.....	36
1. Pengertian Etika Akademik.....	36
2. Pelanggaran etika akademik.....	36
3. Pencegahan Plagiarisme	37
4. Sanksi Pelanggaran Etika Akademik	38
BAB II STRUKTUR, FORMAT, DAN SISTEMATIKA ARTIKEL	
ILMIAH	39
A. Struktur Penyajian	39
B. Format Artikel Ilmiah	39
C. Sistematika Artikel Ilmiah.....	40
1. Judul	40
2. Nama Penulis	41
3. Abstrak atau <i>Abstract</i>	41
4. Pendahuluan	41
5. Metode atau Kerangka Pikir	42
6. Hasil dan Pembahasan	42
7. Simpulan dan Saran/Rekomendasi	43
8. Daftar Pustaka.....	44
BAB III PENGUTIPAN SERTA CARA PENULISAN SUMBER	
PUSTAKA DAN DAFTAR PUSTAKA.....	45
A. Pengutipan dan Pencantuman Sumber Kutipan	45
1. Pengutipan langsung	45
a. Kutipan langsung pendek	45
b. Kutipan langsung panjang	46
2. Pengutipan tidak langsung.....	47
B. Menulis Daftar Pustaka	48
1. Penulisan Daftar Pustaka Buku.....	48
2. Penulisan Daftar Pustaka Artikel Jurnal	49
3. Penulisan Daftar Pustaka Majalah	51
4. Penulisan Daftar Pustaka Berita atau Koran.....	51

5.	Penulisan Daftar Pustaka Tesis/Disertasi yang tidak dipublikasikan.....	51
6.	Penulisan Daftar Pustaka Makalah yang Dipresentasikan.....	51
7.	Penulisan Daftar Pustaka Internet.....	52
8.	Penulisan Daftar Pustaka Terbitan Pemerintah.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
BAGIAN III: LAMPIRAN.....		55
1.	Format Penilaian Naskah Karya Ilmiah Mahasiswa UT.....	57
2.	Format Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi.....	58
3.	Format Evaluasi Penyelenggaraan Pembimbingan.....	59
4.	Format Karya Ilmiah Mahasiswa UT	61
5.	Contoh Karya Ilmiah Mahasiswa UT.....	62

Daftar Tabel

Tabel 1 Skenario Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karil.....	10
Tabel 2 Tugas Mahasiswa dan Tutor	15
Tabel 3 Persiapan Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karil	28
Tabel 4 Implementasi dan Evaluasi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil	29
Tabel 5 Lembar Monitoring/Supervisi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil.....	30
Tabel 6 Contoh Teknik Parafrase.....	47

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya merupakan salah satu prasyarat kelulusan setiap program studi yang wajib dilakukan dan dipenuhi oleh para mahasiswa yang sedang berada di akhir program studinya. Karya ilmiah yang dimaksud adalah artikel ilmiah, yang disusun dan dikembangkan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan khusus yang berkaitan dengan: isi, bahasa, penalaran, sistematika dan format, serta konvensi lainnya. Secara khusus, berbagai ketentuan tersebut dijelaskan dalam Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah ini, terutama pada Bagian II.

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kemampuan berproses yang tidak dapat dikuasai secara serta merta. Untuk memperoleh kemampuan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan melalui: kegiatan belajar mandiri, pengerjaan tugas-tugas, dan pembimbingan oleh para tutor atau pembimbing yang berkompeten. Para tutor atau pembimbing mata kuliah adalah para dosen atau praktisi di seluruh Indonesia dan luar negeri yang sudah mendapatkan pembekalan dari UT.

Sebagai rujukan baku, UT menyediakan satu Panduan, yang memuat penjelasan tentang penyelenggaraan pembelajaran mata kuliah karya ilmiah dan ketentuan Penulisan Karya Ilmiah, Acuan tersebut wajib dimiliki dan dipelajari oleh seluruh mahasiswa peserta mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah ini. Bahkan juga wajib dipelajari oleh tutor/instruktur dan petugas terkait di UT Pusat dan UPBJJ. Dengan demikian, semua pihak terkait diharapkan mempelajari dan memanfaatkan Panduan tersebut agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dan luaran yang diharapkan.

B. TUJUAN

Keberadaan Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah Universitas Terbuka ini bertujuan membekali mahasiswa, tutor, instruktur, dan petugas terkait di UT Pusat dan UPBJJ dengan pemahaman standar terkait dengan penyelenggaraan bimbingan mata kuliah karya ilmiah dan ketentuan penulisan karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah. Dengan demikian, melalui panduan ini, segenap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan mata kuliah ini diharapkan dapat memiliki pemahaman dan penyelenggaraan tentang:

1. konsep, fokus, mekanisme, dan ketentuan terkait dengan mata kuliah karya ilmiah yang harus dikuasai mahasiswa;

2. rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan mahasiswa, seperti belajar mandiri, tugas, dan luaran yang dihasilkan mahasiswa; serta
3. penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran mata kuliah Karil.

C. RUANG LINGKUP

Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah ini memuat:

1. Konsep, fokus, mekanisme, dan berbagai ketentuan baku dalam penulisan artikel ilmiah; terutama artikel ilmiah;
2. pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata kuliah artikel ilmiah, mulai dari registrasi mata kuliah, bahan ajar, syarat dan tugas pembimbing, pola kegiatan bimbingan, plagiasi dan tindakan tidak terpuji dalam menulis artikel ilmiah, serta penilaian artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa;
3. pengelolaan penyelenggaraan kegiatan bimbingan penulisan artikel ilmiah dan penjaminan mutu;
4. ketentuan penulisan karya ilmiah yang memenuhi aspek konsistensi gaya bahasa dan gaya tulisan, serta standar atau keseragaman yang menjadi ciri khas UT.

D. STRUKTUR PANDUAN

Panduan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah ini secara garis besar terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Bagian 1 membahas **Penyelenggaraan Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah**
2. Bagian 2 membahas **Ketentuan Penulisan Karya Ilmiah**

MKW14560
Edisi 1

Bagian I Penyelenggaraan Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah

Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A., dkk

Ketentuan Umum Mata Kuliah Karya Ilmiah

BAB I

A. PENGERTIAN DAN SASARAN

1. Pengertian

Karya ilmiah (Karil) itu banyak ragamnya. Dalam konteks mata kuliah ini, yang dimaksud dengan karya ilmiah adalah **Artikel Ilmiah**, yaitu bentuk tulisan yang berisi tulisan atau laporan sistematis mengenai hasil kajian (pemikiran) atau hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan konvensi atau kaidah penulisan karangan ilmiah.

2. Peserta Mata Kuliah Karil

Peserta Mata Kuliah Karil adalah mahasiswa Program Diploma IV atau Sarjana yang melakukan registrasi mata kuliah Karil pada semester atau paket semester yang sama dimana terdapat mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) atau Tugas Akhir Program (TAP).

B. KETENTUAN UMUM MATA KULIAH KARYA ILMIAH

1. Status mata kuliah Karil

- a. Mulai semester 2022/23.1 (2022.2), Karil merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri, yang terpisah dari mata kuliah TAP dan PKP.
- b. Tidak memiliki bobot sks.
- c. Topik atau permasalahan dalam artikel ilmiah sesuai dengan keilmuan program studi yang ditempuh.
- d. Artikel ilmiah yang ditulis **dapat** bersumber dari kajian pustaka **atau** hasil penelitian. Bagi mahasiswa FKIP, artikel ilmiah dapat bersumber dari kajian pustaka atau laporan penelitian mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP).
- e. Skor kelulusan minimal 75, yang berasal dari artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.
- f. Status kelulusan mata kuliah Karil adalah Lulus (L) atau Tidak Lulus (TL).
- g. Merupakan prasyarat kelulusan bagi mahasiswa Program Diploma IV dan Sarjana.

2. Kesertaan mahasiswa dalam mata kuliah Karil
 - a. Mahasiswa **WAJIB**:
 - 1) mengikuti Bimbingan Karil melalui Belajar Mandiri, Tugas, dan Bimbingan yang dilakukan melalui Tutorial Webinar (Tuweb) dan Tutorial Online (Tuton);
 - 2) membuat, menghasilkan, dan mengunggah satu artikel ilmiah yang bebas plagiasi dan memenuhi ketentuan standar penulisan karangan ilmiah UT.
 - b. Mahasiswa dapat **DIBEBASKAN** dari kewajiban mengikuti tutorial/bimbingan mata kuliah Karil dan membuat artikel ilmiah apabila memenuhi ketentuan berikut.
 - 1) Pernah menerbitkan artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional atau prosiding (seminar) sebagai **Penulis Pertama**, yang dilakukan selama mahasiswa yang bersangkutan mengikuti studi di UT.
 - 2) Melakukan registrasi mata kuliah Karil agar kesertaannya tetap terdata dalam SRS UT dan Pangkalan Data Dikti.
 - 3) Mengirimkan judul dan tautan (*link*) jurnal yang sudah diterbitkan tersebut ke tempat pengiriman Tugas sebagai pengganti Karil agar memperoleh penilaian maksimal dari pembimbing.
3. Kriteria artikel ilmiah
 - a. Penulisan artikel ilmiah dilakukan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah, baik yang menyangkut: isi, bahasa, sistematika dan format, tata cara pengutipan dan pencantuman sumber kepustakaan, maupun konvensi penulisan karangan ilmiah lainnya.
 - b. Memuat sekurang-kurangnya 10 referensi dengan minimal 5 artikel jurnal yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir dan digunakan sebagai sumber kutipan dalam artikel atau rujukan penulisan artikel ilmiah. Khusus untuk buku atau referensi induk atau klasik batasan masa terbit tidak diberlakukan. Mahasiswa dapat mengakses artikel jurnal dan referensi penulisan Karil artikel dari koleksi Perpustakaan Digital UT (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/>), koleksi Perpustakaan Nasional (<https://www.perpusnas.go.id/>), *google scholar*, dan sumber lainnya.
 - c. Bebas plagiasi dan tindakan tidak terpuji lainnya, termasuk merekayasa dan memanipulasi data, yang diverifikasi melalui pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* yang disediakan UT dan dilengkapi dengan pernyataan 'bebas plagiasi' dari pembimbing.

Penyelenggaraan Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah

BAB II

A. REGISTRASI MATA KULIAH

1. Mahasiswa peserta mata kuliah Penulisan KARIL wajib melakukan registrasi mata kuliah Karil pada semester atau paket semester dimana terdapat mata kuliah PKP atau TAP.
2. Registrasi mata kuliah Karil pada semester 2022/23.1 (2022.2) dan semester selanjutnya berlaku ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pada semester 2022/23.1 (2022.2)
 - 1) Bagi mahasiswa Program SIPAS, registrasi mata kuliah Karil dilakukan secara otomatis oleh mesin pada paket semester yang sama di mana terdapat mata kuliah PKP atau TAP.
 - 2) Bagi mahasiswa Program Non-SIPAS, registrasi mata kuliah Karil dilakukan secara otomatis ketika mahasiswa mengikuti PKP (FKIP) dan TAP (FE, FHISIP, FST, dan Teknologi Pendidikan FKIP)
 - 3) Bagi peserta Program SIPAS dan Non-SIPAS, registrasi pertama dan registrasi ulang mata kuliah Karil dilakukan secara **otomatis** dan **dibebaskan** dari biaya registrasi mata kuliah bersamaan dengan registrasi PKP atau TAP.
 - b. Pada semester 2022/23.2 (2023.1)
 - 1) Mulai semester ini, mata kuliah Karil diregistrasikan tersendiri dan terpisah dari PKP atau TAP.
 - 2) Mahasiswa SIPAS dibebaskan dari biaya registrasi dan biaya bahan ajar; sedangkan untuk mahasiswa Non-SIPAS wajib melakukan registrasi mata kuliah Karil, membayar biaya registrasi, dan membeli bahan ajar.
 - 3) Mahasiswa Program SIPAS dan Non-SIPAS yang **tidak** lulus mata kuliah KARIL pada semester 2022/23.2 (2023.1) atau semester setelahnya **diwajibkan**
 - melakukan registrasi ulang mata kuliah Karil dan dikenai biaya sebesar Rp200.000,00;
 - mengikuti bimbingan Karil; dan
 - menyerahkan artikel ilmiah.

B. BAHAN AJAR MATA KULIAH

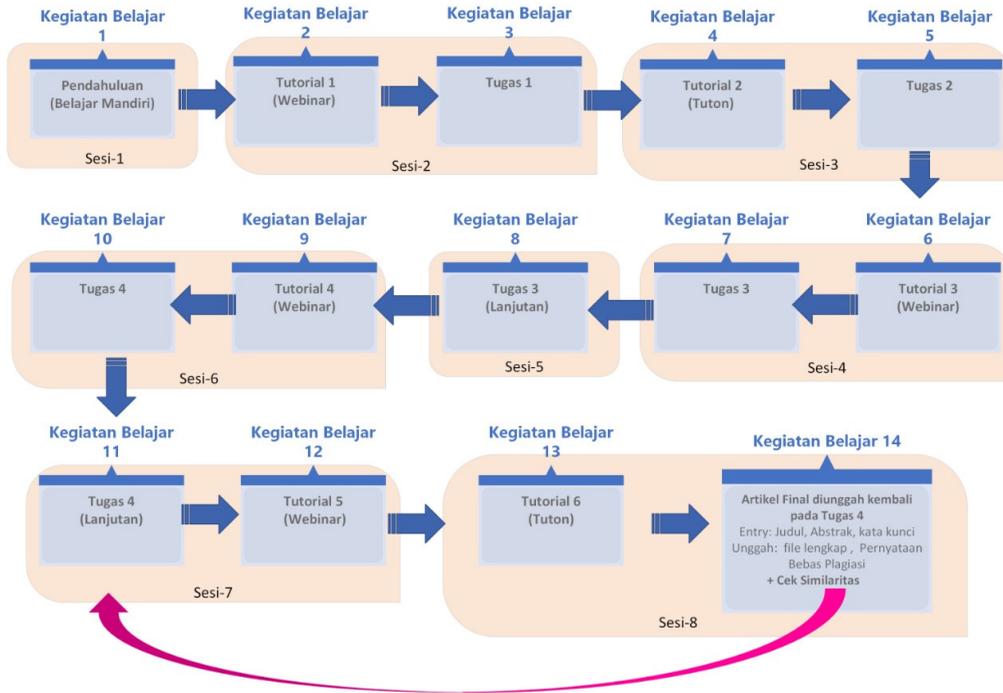
Bahan ajar mata kuliah Karil yang wajib dimiliki dan dipelajari mahasiswa adalah Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah Program Sarjana dan Diploma IV Universitas Terbuka dengan Kode Panduan MKWI4560.

C. PENYELENGGARAAN BIMBINGAN

1. Ketentuan Umum Bimbingan

- a. Kesertaan mahasiswa dalam bimbingan mata kuliah Karil bersifat WAJIB.
- b. Setiap kelas bimbingan terdiri atas 1 (satu) pembimbing atau instruktur dengan jumlah maksimum 15 mahasiswa.
- c. Mahasiswa wajib memperbaiki bagian atau keseluruhan artikel ilmiah dengan memperhatikan arahan dan masukan pembimbing dan rekan sejawat.
- d. Rangkaian aktivitas belajar dalam bimbingan mata kuliah Karil terdiri atas:
 - 1) **Belajar Mandiri**, yaitu aktivitas mahasiswa mempelajari bahan Orientasi Mata Kuliah Karil, Panduan Mata Kuliah Karil, dan tugas mandiri sebelum dimulainya pelaksanaan tutorial;
 - 2) **Tugas**, yaitu kegiatan pengerjaan sejumlah tugas yang akan diunggah ke laman tutorial/bimbingan dan perbaikan tugas penulisan artikel ilmiah;
 - 3) **Tutorial Online** (Tuton) dan **Tutorial Webinar** (Tuweb), yaitu interaksi pembimbing/instruktur - mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa untuk membahas, mendiskusikan, dan memantapkan penguasaan konsep dan praktik penulisan artikel ilmiah dan memberikan komentar atau balikan atas tugas yang dikerjakan mahasiswa. Kegiatan Tuton bersifat asinkronus dengan durasi per sesi selama sekitar satu minggu, sedangkan kegiatan Tuweb berlangsung secara tatap muka dengan durasi per sesi 2 jam.
- e. Selama tutorial atau bimbingan, tutor/pembimbing berkewajiban:
 - 1) membantu mahasiswa untuk memantapkan penguasaan konsep-konsep esensial dan kaidah penulisan artikel ilmiah;
 - 2) mengarahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas penulisan artikel;
 - 3) memberikan komentar atau masukan perbaikan untuk setiap bagian atau keseluruhan bagian dari artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik dari segi isi, bahasa, penalaran, format dan sistematika artikel, cara pengutipan, dan cara penulisan Daftar Pustaka;

- 4) membantu mahasiswa untuk tidak lakukan pencegahan plagiasi dan tindakan tidak terpuji lainnya dalam menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *Turnitin*.
- f. Secara skematik, alur penyelenggaraan kegiatan belajar mata kuliah Karil dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1
Alur Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mata Kuliah Karya Ilmiah

2. Proses Kegiatan Bimbingan

Secara utuh, rangkaian kegiatan penyelenggaraan bimbingan atau tutorial mata kuliah Karil dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1
Skenario Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas pembelajaran	Ket.
KB 1: Pendahuluan (Belajar Mandiri)	Mahasiswa	Orientasi Mata Kuliah Karil <ul style="list-style-type: none"> Informasi tentang: tujuan, capaian pembelajaran mata kuliah, serta skenario pembelajaran dan asesmen hasil belajar (Orientasi Mata Kuliah) Tugas Mandiri: <ul style="list-style-type: none"> √ Mempelajari Panduan Mata Kuliah Karil √ Mencari dan mempelajari satu contoh Artikel Ilmiah dari google scholar atau sumber digital lain untuk dibahas pada sesi Tutorial Webinar 1 	Dilaksanakan sebelum dimulainya pelaksanaan tutorial/ bimbingan
	Tutor	Mempelajari bahan Orientasi Mata Kuliah, Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah (Karil), Tugas bagi mahasiswa, dan persiapan Tutorial Webinar 1	
KB 2: Tutorial 1 (Webinar)	Tutor & Mahasiswa	Pemantapan Konsep dan Ketentuan Karil	Tuweb dilaksanakan secara online tatap muka sesuai jadwal dan berlangsung selama 2 jam (120 menit).
		<ul style="list-style-type: none"> Membangun kedekatan: Tutor – mahasiswa, dan mahasiswa – mahasiswa saling mengenal 	
		<ul style="list-style-type: none"> Membahas dan mendiskusikan konsep dan ketentuan penulisan artikel ilmiah 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sejumlah Tugas (Tugas 1-4, lihat Tabel 1 sebelumnya) yang harus dikerjakan mahasiswa dan hasilnya diunggah pada tempat tugas yang tersedia pada kelas Tutor Karil 	
		<ul style="list-style-type: none"> Membahas dan menganalisis bersama satu contoh artikel ilmiah yang telah disiapkan Tutor, dari sisi: judul, struktur, isi, penggunaan bahasa, sistematika/ format, pengutipan, dan penulisan Daftar Pustaka 	
<ul style="list-style-type: none"> Tutor menginformasikan Tugas 1 yang harus dikerjakan mahasiswa dan jadwal unggah tugas. 			

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas pembelajaran	Ket.
KB 3: Tugas 1	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempelajari dan memantapkan isi Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah. ● Mengerjakan Tugas 1, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> √ Membuat satu judul penulisan artikel ilmiah √ Mencari, membaca, merangkum, dan mencatat minimal 10 referensi yang terbit dalam 5 tahun terakhir, 5 di antaranya artikel jurnal, dan selebihnya buku atau rujukan lain dari berbagai sumber √ Membuat kerangka tulisan artikel ilmiah berdasarkan judul dan referensi yang sesuai ● Mengunggah hasil Tugas 1 pada tempat tugas yang tersedia pada kelas Tuton Karil paling lambat dua hari sebelum sesi berikutnya. 	
	Tutor	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca dan memberikan komentar/ masukan perbaikan Tugas 1 yang disampaikan mahasiswa sebelum Tutorial 2 (Tuton) ● Menyiapkan komponen ketentuan penulisan artikel ilmiah yang masih perlu dipahami mahasiswa 	
KB 4: Tutorial 2 (Tuton)	Tutor & mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Memantapkan pemahaman mahasiswa tentang pembuatan judul, referensi, kerangka karangan, tata cara pengutipan (langsung dan tidak langsung), dan cara membuat Daftar Pustaka. 	
		<ul style="list-style-type: none"> ● Bersama para mahasiswa membahas dan mendiskusikan, dan memberikan masukan atau balikan atas Tugas 1 yang telah dikerjakan dan diunggah mahasiswa 	

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas pembelajaran	Ket.
KB 5: Tugas 2	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki Tugas 1 berdasarkan masukan tutor 	
		<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan Tugas 2, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> √ membuat rangkuman bacaan referensi yang digunakan sebagai rujukan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah √ membuat kutipan langsung dan tidak langsung beserta sumber kutipan dengan benar √ membuat Daftar Pustaka dengan benar 	
		<ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan/mengunggah hasil perbaikan Tugas 1 dan Tugas 2 pada tempat tugas yang tersedia pada kelas Tuton Karil 	
	Tutor	Membaca dan memberikan komentar/ balikan atas hasil perbaikan Tugas 1 dan hasil Tugas 2	
KB 6: Tutorial 3 (Webinar)	Tutor dan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Membedah sebuah contoh artikel ilmiah dari sisi judul, relevansi judul dan isi, struktur karangan, sistematika dan format artikel ilmiah, menganalisis pemikiran/ hasil penelitian, serta cara mengutip dan membuat kepastakaan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Membahas komentar & masukan perbaikan atas Tugas 1 dan Tugas 2 mahasiswa 	
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Tugas 3 kemahasiswaan, yaitu: membuat artikel utuh berdasarkan judul, rangkuman referensi, dan kerangka penulisan artikel ilmiah 	
KB 7: Tugas 3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Setiap mahasiswa mengerjakan Tugas 3, yaitu: penulisan artikel ilmiah secara utuh mengacu pada judul, rangkuman referensi, dan kerangka penulisan artikel ilmiah yang telah disempurnakan 	
KB 8: Tugas 3 (Lanjutan)	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melanjutkan pengerjaan Tugas 3 Mengunggah hasil tugas artikel utuh pada tempat tugas yang tersedia pada kelas Tuton Karil, paling lambat 2 (dua) hari menjelang pelaksanaan Sesi Tutorial Webinar 	

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas pembelajaran	Ket.
	Tutor	Membaca dan memberikan komentar/ masukan perbaikan untuk Tugas 3 dan dibahas dalam tutorial Webinar	
KB 9: Tutorial 4 (Webinar)	Tutor dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama mahasiswa membahas tugas draf artikel ilmiah yang telah diunggah mahasiswa • Menyimpulkan secara umum kelebihan dan kekurangan artikel ilmiah yang telah ditulis mahasiswa • Tutor menyerahkan/mengirimkan komentar/ masukan atas Tugas 3 (draf artikel ilmiah untuk diperbaiki mahasiswa). 	
KB 10: Tugas 4	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperbaiki secara mandiri draf artikel ilmiah utuh dengan memperhatikan masukan tutor atau teman sejawat pada sesi Tuweb sebelumnya 	
KB 11: Tugas 4 (Lanjutan)	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengunggah hasil artikel perbaikan (Tugas 4) ke pada tempat tugas yang tersedia pada kelas Tuton Karil. 	
	Tutor	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memberikan masukan atas perbaikan artikel utuh mahasiswa • Melakukan pengecekan similarity artikel ilmiah mahasiswa 	
KB 12 Tutorial 5 (Webinar)	Tutor dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama mahasiswa membahas tugas draf artikel ilmiah yang telah diunggah mahasiswa • Menginformasikan hasil pengecekan tingkat similaritas artikel ilmiah atau tingkat plagiasi dan tindakan tidak terpuji lainnya • Menyimpulkan secara umum kelebihan dan kekurangan artikel ilmiah yang telah ditulis mahasiswa • Memberikan kesempatan terakhir kepada mahasiswa untuk memperbaiki artikel ilmiah 	
KB 13 Tutorial 6 (Tuton)	Tutor & mahasiswa	Mengulas capaian hasil belajar mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, termasuk kelebihan dan kekurangannya	

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas pembelajaran	Ket.
KB 14 Tugas 5	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memasukkan (entri): Judul, Abstrak, dan kata kunci, pada tempat pengumpulan "Tugas 4". Mahasiswa mengunggah kembali artikel ilmiah yang telah final dan bebas plagiasi pada tempat pengumpulan Tugas 4. Mahasiswa mengunggah "Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi" (dengan format pada Lampiran 2) pada tempat pengumpulan "Lembar Bebas Plagiasi" 	

D. PERSYARATAN PEMBIMBING

Pembimbing atau tutor Mata Kuliah Karil adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimum S2 dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan program studi kelas bimbingan.
2. Memiliki pengalaman menulis artikel dan pernah dipublikasi dalam jurnal nasional atau internasional.
3. Mengikuti kegiatan pelatihan atau pembekalan tentang penyelenggaraan mata kuliah Karil.

E. TUGAS MAHASISWA DAN TUTOR/PEMBIMBING DALAM MATA KULIAH KARYA ILMIAH

Secara ringkas, tugas mahasiswa dan tutor/pembimbing dalam mata kuliah Karil dapat dipaparkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Tugas Mahasiswa dan Tutor

Kegiatan Belajar (KB)	Tugas Mahasiswa	Tugas Tutor
<p>Pendahuluan Belajar Mandiri dan Tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempelajari secara mandiri & Online: <ul style="list-style-type: none"> √ bahan skenario pembelajaran yang tertuang dalam sesi "Orientasi Mata Kuliah Karil" √ Mempelajari Panduan Mata Kuliah Karil ● Mengerjakan tugas mandiri berupa: <ul style="list-style-type: none"> √ mencari dan mempelajari satu contoh Artikel Ilmiah dari Google Scholar atau sumber lain; √ menganalisis contoh artikel ilmiah itu dari segi: judul, struktur karangan, bahasa yang digunakan, format dan sistematika, serta cara pengutipan dan penulisan daftar Pustaka; √ mengajukan pertanyaan/diskusi tentang ketentuan artikel ilmiah dalam pada sesi Tutorial 1 (Tutorial Webinar atau Tuweb). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempelajari bahan skenario pembelajaran Mata Kuliah Karil dan bahan tutorial/bimbingan yang tersedia di kelas ● Mempelajari: Panduan Mata Kuliah Karil ● Menyiapkan satu contoh artikel ilmiah untuk dibahas bersama dengan para mahasiswa dalam tutorial mendatang ● Bersama mahasiswa, menganalisis contoh artikel ilmiah itu dari segi: judul, struktur karangan, bahasa yang digunakan, format dan sistematika, serta cara pengutipan dan penulisan daftar Pustaka; ● Menggarisbawahi konsep-konsep penting yang perlu dipahami mahasiswa dalam menulis Karil.
<p>Tugas 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca ulang dan memantapkan pemahaman isi "Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah". ● Mengerjakan tugas mandiri: <ul style="list-style-type: none"> √ Merumuskan satu permasalahan yang perlu dan akan dikaji dalam artikel ilmiah, yang terkait dengan keilmuan program studinya √ Membuat satu judul artikel ilmiah √ Mencari, membaca, merangkum, dan mencatat minimal 10 referensi yang terbit dalam 5 tahun terakhir, (5 referensi di antaranya artikel jurnal, dan selebihnya buku atau rujukan lain dari berbagai sumber) √ Membuat satu kerangka tulisan artikel ilmiah berdasarkan judul dan referensi yang telah dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempelajari contoh-contoh plagiasi dan tindakan tidak terpuji dalam menulis Karil, dan cara pencegahan. ● Membahas contoh artikel ilmiah yang baik dan tidak baik. ● Menginformasikan tugas penulisan satu artikel ilmiah oleh setiap mahasiswa.
<p>Tutorial (Tuton/Tuweb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Memantapkan pemahaman tentang konsep-konsep esensial dan kaidah penulisan Artikel ilmiah bersama dengan tutor dan sejawat mahasiswa ■ Membahas komentar dan masukan perbaikan tugas bersama tutor dan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memandu pemantapan pemahaman tentang konsep-konsep esensial dan ketentuan penulisan artikel ilmiah ● Menyampaikan dan membahas komentar dan masukan perbaikan tugas mahasiswa

Kegiatan Belajar (KB)	Tugas Mahasiswa	Tugas Tutor
Tugas 2	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki Tugas 1 berdasarkan masukan tutor/pembimbing dan sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari & memberikan komentar/masukan umum dan individual tentang cara pengutipan dan penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi yang benar Komentar/masukan tersebut diberikan secara umum dan secara khusus untuk setiap mahasiswa
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Tugas 2: <ul style="list-style-type: none"> √ Membuat kutipan langsung dan tidak langsung dengan mencantumkan sumber kutipan dengan benar √ Membuat Daftar Pustaka atau Bibliografi 	
Tugas 3	<ul style="list-style-type: none"> Membuat artikel ilmiah secara utuh dengan mengacu pada judul, kerangka karangan, dan referensi yang telah dikembangkan dan diperbaiki sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari unggahan draf artikel ilmiah mahasiswa serta memberikan komentar/perbaikan umum dan setiap individu mahasiswa dari segi: judul, struktur karangan, bahasa, format dan sistematika, cara pengutipan dan penulisan Daftar Pustaka. Memeriksa/ memberikan masukan atas draf artikel ilmiah setiap mahasiswa.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengunggah draf artikel ilmiah 	
Tugas 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki dan menyempurnakan draf artikel ilmiah dengan memperhatikan masukan tutor/ pembimbing dan hasil cek plagiasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa/memberikan masukan atas artikel ilmiah setiap mahasiswa Melakukan pengecekan potensi plagiasi artikel mahasiswa menggunakan aplikasi Turnitin yang tersedia pada kelas Karil Memberikan skor akhir atas artikel ilmiah mahasiswa
	<ul style="list-style-type: none"> Mengunggah artikel ilmiah final pada kotak "Submit Artikel" yang tersedia pada tempat pengumpulan Artikel Ilmiah Final 	
Tutorial (Tuton/Tuweb)	<ul style="list-style-type: none"> Memantapkan pemahaman tentang konsep-konsep esensial dan kaidah penulisan Artikel ilmiah bersama dengan tutor dan sejawat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Memandu pemantapan pemahaman tentang konsep-konsep esensial dan ketentuan penulisan artikel ilmiah Menyampaikan dan membahas komentar dan masukan perbaikan tugas mahasiswa
	<ul style="list-style-type: none"> Membahas komentar dan masukan perbaikan tugas bersama tutor dan mahasiswa 	

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

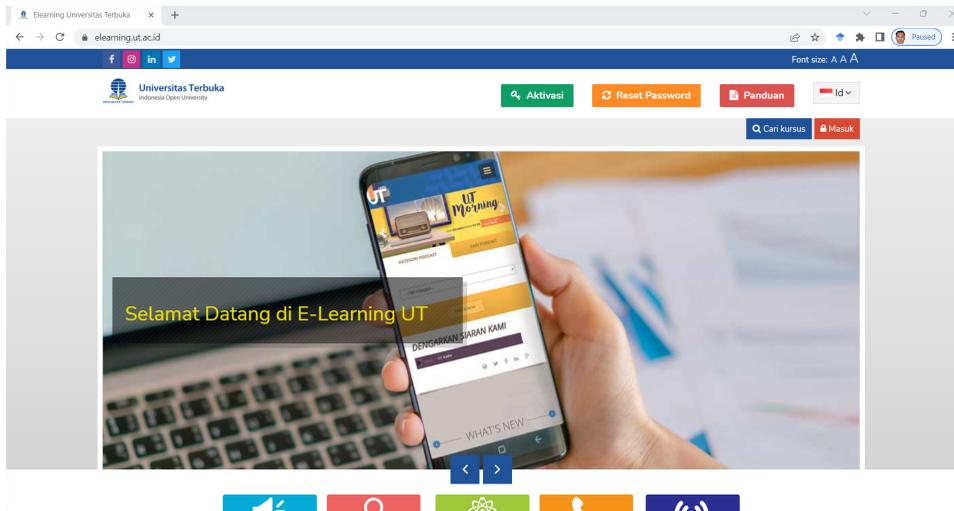
- Penilaian akhir mata kuliah Karil diberikan oleh pembimbing pada sistem LMS-UT (<https://elearning.ut.ac.id/>) atau Tuton UT dengan menggunakan Format Penilaian pada lampiran.
- Mahasiswa LULUS mata kuliah Karil jika nilai Karil minimum 75, dengan tingkat kesamaan (similaritas) hasil cek plagiasi dengan *Turnitin* maksimum 30%.

3. Artikel hasil Karil yang dinyatakan LULUS akan diunggah ke Repository UT (<https://student-repository.ut.ac.id/>), dan artikel hasil Karil yang mendapat penilaian minimal 85 akan dikoneksikan ke Repository RAMA Kemdikbudristek (<https://rama.kemdikbud.go.id/>).

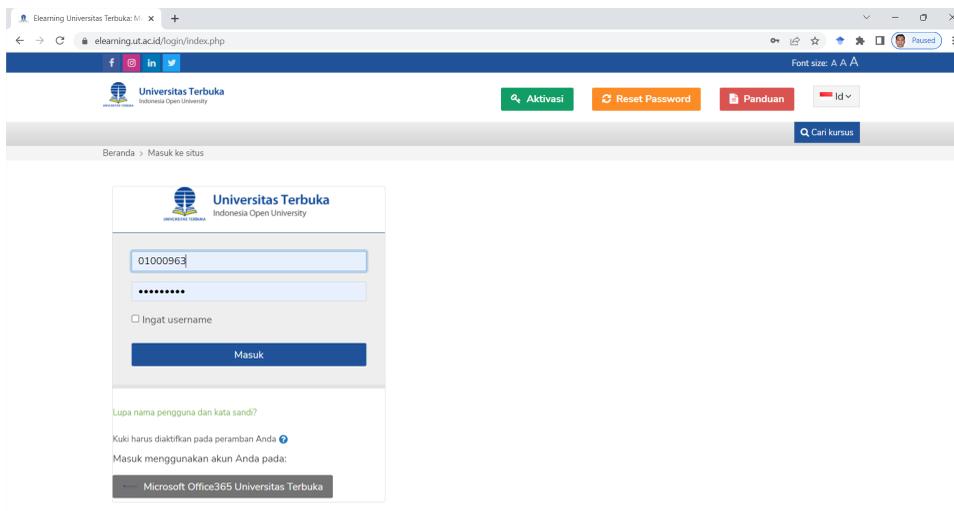
G. MENGAKSES LAMAN KEGIATAN BELAJAR

1. Mengakses Laman Tutorial

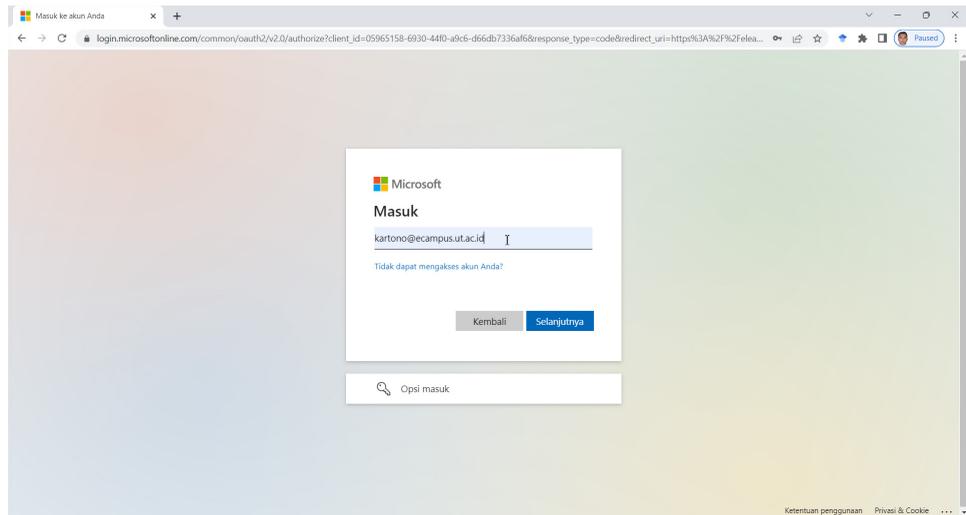
- a. Ketik <https://elearning.ut.ac.id> pada *browser internet*



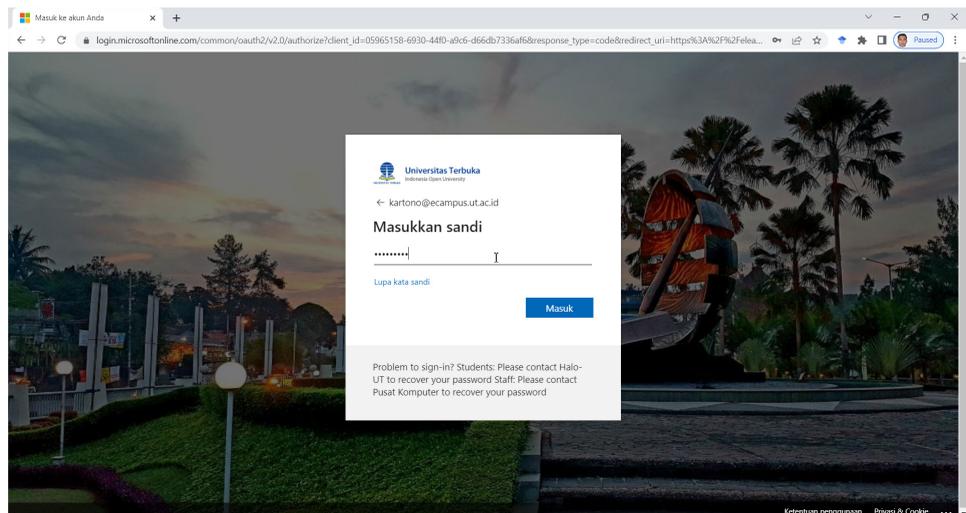
- b. Klik tombol “Masuk” yang terdapat pada bagian atas kanan laman Tutorial Online (Tuton)
- c. Isikan *username* (nama pengguna) dan *password* (kata sandi) pada kolom masuk (*login*) atau klik tombol Microsoft Office365 Universitas Terbuka.



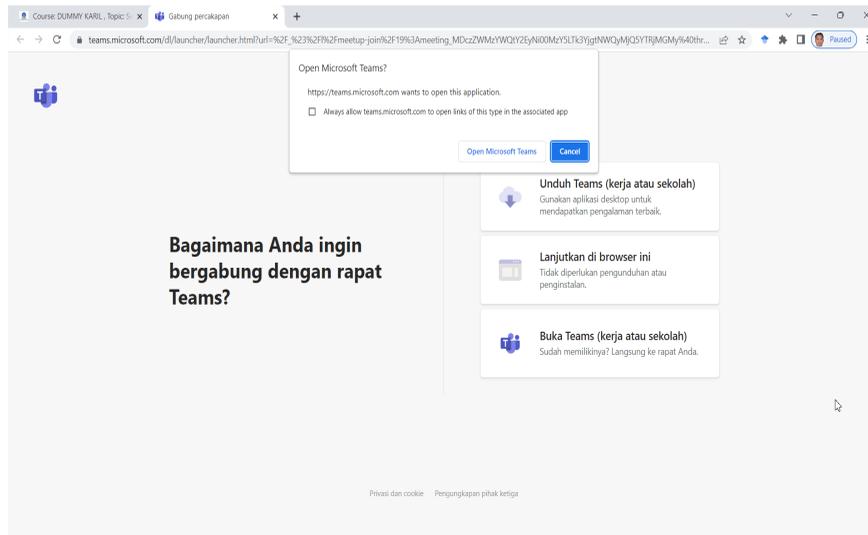
Jika masuk menggunakan menu Microsoft Office365 Universitas Terbuka, silakan masukan nama pengguna (*username*) Microsoft Office365. Klik Selanjutnya untuk memasukan kata sandi Microsoft Office 365.



Masukan kata sandi Microsoft Office365



d. Klik kelas Karil yang terdapat pada *Dashboard* Tutor



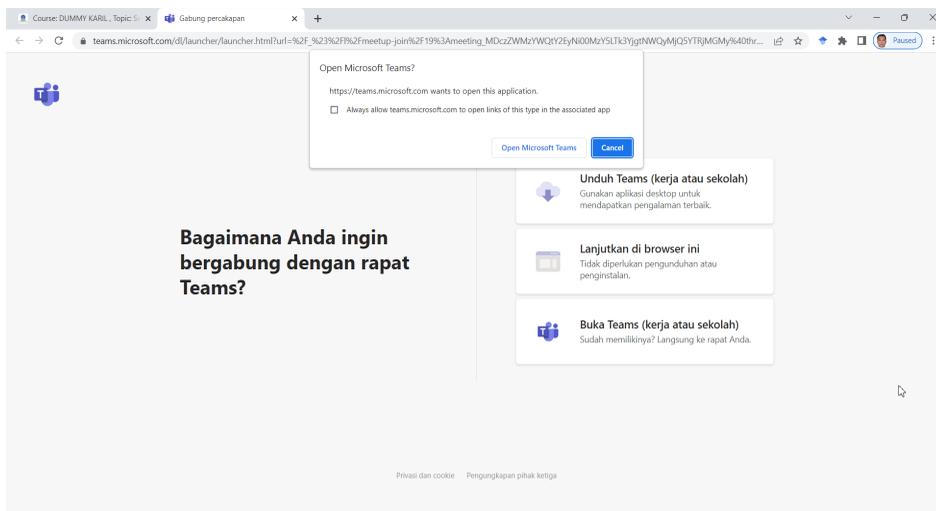
2. Mengakses Laman Tuweb

Pada sejumlah Kegiatan Belajar, terdapat kegiatan Tutorial Webinar (Tuweb). Untuk mengakses Tuweb, silakan ikuti beberapa langkah sebagai berikut

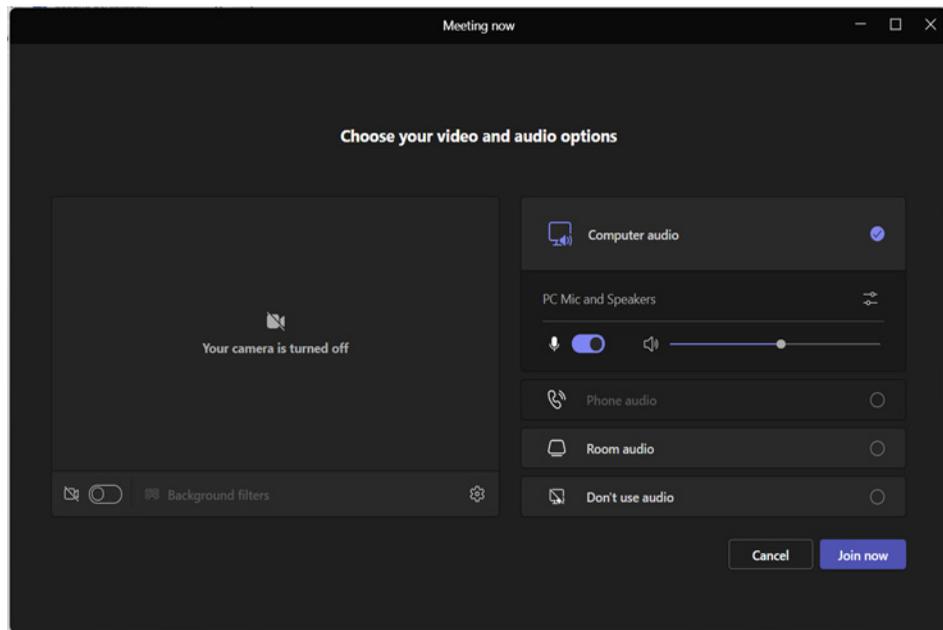
- a. Klik tautan Tuweb yang sudah disediakan pembimbing sesuai jadwal yang terdapat pada keterangan Label Tuweb.



- b. Setelah muncul kotak dialog akses ke Ms. Teams, silakan klik tombol Open Microsoft Teams



- c. Klik tombol “Join Now” untuk bergabung pada Tuweb



3. Mengakses Laman Tugas

Pada sejumlah Kegiatan Belajar, terdapat Tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Untuk mengakses Tugas, silakan ikuti langkah-langkah sebagai berikut

a. Tugas 1

- 1) Baca terlebih dahulu penjelasan Tugas 1. Selanjutnya klik Tugas 1 untuk mengunggah hasil pengerjaan Tugas 1.

Tugas

 Tugas 1

Opens: Monday, 17 October 2022, 12:00 AM
Due: Sunday, 23 October 2022, 11:59 PM

Saudara mahasiswa peserta bimbingan Karya Ilmiah. Pada Tugas 1 ini, Saudara diminta untuk:

1. Menuliskan judul artikel karya ilmiah yang akan Saudara kaji
2. Mengunggah file artikel yang memuat
 - o rumusan permasalahan
 - o rangkuman minimal 5 jurnal bereputasi dan minimal 5 buku terbitan 10 tahun terakhir
 - o kerangka tulisan ilmiah

2) Klik tombol "Add submission"

Tugas 1 (Tugas Kerja Mandiri 1)

Submission status

Submission status	No attempt
Grading status	Not graded
Last modified	-

[Add submission](#)

You have not made a submission yet.

3) Ketik topik artikel karya ilmiah yang akan Saudara kembangkan pada kotak "Online text". Selanjutnya, unggah file artikel (data atau literatur) yang Saudara gunakan sebagai dasar dalam merumuskan topik artikel karya ilmiah yang akan Saudara kembangkan dengan mengklik tombol "Add..." di atas tombol "Files" pada kotak "File submission" atau *drag-and-drop* file pada file explorer ke kotak "File submission".

ias Kerja Mandiri 1)

ns

Maximum file size: 10MB, maximum number of files: 10

Files

You can drag and drop files here to add them.

Accepted file types:

- Archive (RAR) .rar
- Archive (ZIP) .zip
- Archive files .7z .bdoc .doc .ddoc .gtar .gz .gzip .hqx .rar .sit .tar .tgz .zip
- Document files .doc .docx .epub .gdoc .odt .oth .ott .pdf .rtf
- PDF document .pdf

Jika mahasiswa sudah memiliki artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan pada proseding atau jurnal nasional atau jurnal internasional sebagai Penulis Pertama, tuliskan pada file "Ms. Word" dengan format sebagai berikut.

Artikel berjudul :””
 (tuliskan judul artikel ilmiah Anda)

Telah dipublikasikan pada :

Nama Proseding/Jurnal :
 (tuliskan nama proseding/jurnal tempat publikasi artikel ilmiah Anda)

Alamat URL :
 (tuliskan alamat URL untuk mengakses proseding/jurnal artikel ilmiah Anda)

- 4) Klik tombol "Save change" untuk menyelesaikan pengiriman topik dan file artikel.

b. Tugas 2

- 1) Baca terlebih dahulu penjelasan Tugas 2. Selanjutnya klik Tugas 2 untuk mengunggah hasil pengerjaan Tugas 2.

Tugas

 Tugas 2

Opened: Saturday, 24 September 2022, 12:00 AM
Due: Sunday, 30 October 2022, 12:00 AM

Saudara mahasiswa peserta bimbingan Karya Ilmiah. Pada Tugas 2 ini, Saudara diminta untuk membuat kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dengan mencantumkan sumber kutipan sesuai gaya selingkung UT yang terdapat pada Panduan Mata Kuliah Karil, serta membuat daftar pustaka atau bibliografi.

- 2) Klik tombol "Add submission".

Tugas 2 (Kerja Mandiri 2)

Submission status

Submission status	No attempt
Grading status	Not graded
Last modified	-

[Add submission](#)

c. Tugas 3

- 1) Baca terlebih dahulu penjelasan Tugas 3. Selanjutnya klik Tugas 3 untuk mengunggah hasil pengerjaan Tugas 3.

Tugas

 Tugas 3

Opens: Monday, 31 October 2022, 12:00 AM
Due: Sunday, 6 November 2022, 11:59 PM

Saudara mahasiswa peserta bimbingan Karya Ilmiah. Pada Sesi ini, Saudara diminta untuk menuliskan draf artikel karya ilmiah yang Saudara kembangkan mengacu pada judul, rangkuman referensi, dan kerangka penulisan artikel ilmiah yang telah Saudara kembangkan dan sempurnakan sebelumnya. Format draf artikel tersebut menggunakan template yang telah disediakan. File draf artikel harus memuat:

- Judul
- Nama Penulis, alamat email dan program studi di UT
- Abstrak dalam bahasa Indonesia
- Kata-kata kunci
- Pendahuluan (tanpa subjudul, memuat latar belakang masalah dan sedikit tinjauan pustaka, serta masalah/tujuan penelitian)
- Metode
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka (berisi pustaka yang *dirujuk* saja dengan ketentuan minimal 5 jurnal bereputasi terbitan 10 tahun terakhir dan minimal 5 buku terbitan 10 tahun terakhir)

Selanjutnya file draf artikel yang akan diunggah disimpan dalam format pdf.

- 2) Klik tombol "Add submission"

Draf Artikel

Submission status

Submission status	No attempt
Grading status	Not graded
Last modified	-

Add submission

You have not made a submission yet.

- 3) Unggah file draf artikel lengkap dengan daftar pustaka yang sudah Saudara buat dalam file pdf dengan mengklik tombol "Add..." di atas tombol "Files" pada kotak "File submission" atau drag-and-drop file pada file explorer ke kotak "File submission"

Draf Artikel

This submission is my own work, except where I have acknowledged the use of the works of other people. 

File submissions Maximum file size: 10MB, maximum number of files: 2

Files



You can drag and drop files here to add them.

Accepted file types:

Document files .doc .docx .epub .gdoc .odt .oth .ott .pdf .rtf
 PDF document .pdf

Jika mahasiswa sudah memiliki artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan pada proseding atau jurnal nasional atau jurnal internasional sebagai Penulis Pertama, tuliskan pada file "Ms. Word" dengan format sebagai berikut.

Artikel berjudul :””
(tuliskan judul artikel ilmiah Anda)

Telah dipublikasikan pada :

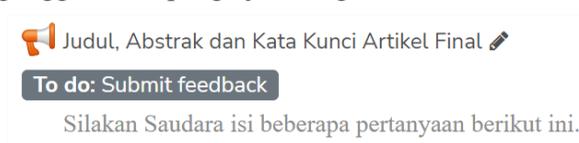
Nama Proseding/Jurnal :
(tuliskan nama proseding/jurnal tempat publikasi artikel ilmiah Anda)

Alamat URL :
(tuliskan alamat URL untuk mengakses proseding/jurnal artikel ilmiah Anda)

- 4) Klik tombol "Save change" untuk menyelesaikan pengiriman draf artikel karya ilmiah.

d. Tugas 4

- 1) Baca terlebih dahulu penjelasan Tugas 4. Selanjutnya klik Tugas 4 untuk mengunggah hasil pengerjaan Tugas 4.



- 2) Klik aktivitas “Judul, Abstrak, dan Kata Kunci”
- 3) Tuliskan Judul, Abstrak, dan Kata Kunci Artikel Final Anda pada kotak yang sesuai seperti pada Gambar berikut.

Judul, Abstrak dan Kata Kunci Artikel Final

Mode: User's name will be logged and shown with answers Continue

Mode: User's name will be logged and shown with answers

Tuliskan Judul Karil Required

Tuliskan Abstrak Karil Required

Tuliskan Kata Kunci/Keywords Karil Required

Required

- 4) Klik Aktivitas “Tugas 4”

 Tugas 4 

Opens: Monday, 14 November 2022, 12:00 AM

Due: Monday, 19 December 2022, 11:59 PM

- 5) Klik tombol "Add submission"

Draf Artikel

Submission status

Submission status	No attempt
Grading status	Not graded
Last modified	-

Add submission

You have not made a submission yet.

- 6) Unggah file artikel final lengkap dengan daftar pustaka yang sudah Saudara buat dalam file pdf dengan mengklik tombol "Add..." di atas tombol "Files" pada kotak "File submission" atau drag-and-drop file pada file explorer ke kotak "File submission".

Draf Artikel

This submission is my own work, except where I have acknowledged the use of the works of other people. !

File submissions Maximum file size: 10MB, maximum number of files: 2

Files



You can drag and drop files here to add them.

Accepted file types:

Document files .doc .docx .epub .gdoc .odt .ott .pdf .rtf

PDF document .pdf

Jika mahasiswa sudah memiliki artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan pada proseding atau jurnal nasional atau jurnal internasional sebagai Penulis Pertama, tuliskan pada file "Ms. Word" dengan format sebagai berikut.

Artikel berjudul :””
(tuliskan judul artikel ilmiah Anda)

Telah dipublikasikan pada :

Nama Proseding/Jurnal :
(tuliskan nama proseding/jurnal tempat publikasi artikel ilmiah Anda)

Alamat URL :
(tuliskan alamat URL untuk mengakses proseding/jurnal artikel ilmiah Anda)

- 7) Klik tombol "Save change" untuk menyelesaikan pengiriman artikel final karya ilmiah.

BAB III

Pengelolaan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah

A. PERSIAPAN PENYELENGGARAAN TUTORIAL/BIMBINGAN MATA KULIAH KARYA ILMIAH

Peserta dan penanggung jawab kegiatan persiapan penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karil tertera pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Persiapan Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah

No	Kegiatan	Peserta	Pen. Jawab
1.	Registrasi Mata Kuliah Karil	Mahasiswa	BAKP, UPBJJ
2	Perekrutan dan seleksi Tutor/ Pembimbing	Tutor/Pembimbing	PBB, Fak, UPBJJ
3.	Pendistribusian Panduan Mata Kuliah Karil	Mahasiswa, Tutor, Petugas	Puslaba-LPPMP
4.	Pengembangan Kit Tutorial/Bimbingan	Pengembang	PBB, FKIP (Jurusan MKU)
5.	Pengembangan Bahan Tutorial/ Bimbingan	Pengembang	PBB, FKIP (Jurusan MKU)
6.	Kelas Master	Pengampu Fak.	PBB, Fakultas
7.	Pembekalan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil bagi Mahasiswa	Mahasiswa	Fakultas, UPBJJ, PBB
8.	Pembekalan/Pelatihan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil bagi instruktur fakultas/UPBJJ	Fakultas, UPBJJ	Fak/para Wadek 3, UPBJJ, PBB
9.	Pembekalan/Pelatihan bagi Tutor/ Pembimbing	Tutor/Pembimbing	UPP, PBB, Fak, UPBJJ
10.	Koordinasi persiapan	Seluruh unit terkait	WR3, LPPMP, PBB, UPT-TIK

B. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN MATA KULIAH KARYA ILMIAH

Pemangku tugas untuk implementasi dan evaluasi penyelenggaraan Mata Kuliah Karil dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Implementasi dan Evaluasi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah

No	Kegiatan	Pemangku Tugas
1.	Penyelenggaraan Mata Kuliah Karil	Fak, PBB, UPBJJ
2.	Pemantauan, supervisi, & evaluasi penyelenggaraan mata kuliah Karil	Fak, PBB, UPBJJ
3.	Pemberian balikan dan penilaian artikel ilmiah	Tutor/Pembimbing
4.	Pemrosesan kelulusan artikel Ilmiah	Fak, PBB, Pusjian
5.	Seleksi artikel ilmiah layak terbit di Repository RAMA	Fak, Pustata, UPT-TIK

Sementara itu, untuk evaluasi penyelenggaraan pembimbingan Mata Kuliah Karil oleh mahasiswa menggunakan kuesioner pada Lampiran 3 Panduan ini.

C. MONITORING DAN SUPERVISI PENYELENGGARAAN MK KARIL

Kegiatan monitoring dan supervisi penyelenggaraan MK Karil dipandu dengan instrumen pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5
Lembar Monitoring/Supervisi Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah

Program Studi : Nama Tutor :
Hari/Tanggal : Kelas Tutorial :

No.	Kegiatan	Indikator	Kesesuaian		Komentar/ Catatan
			Sesuai	Tidak	
A.	Persiapan	Pemenuhan persyaratan tutor (kemampuan akademik dan kemampuan menulis artikel)			
		Memperoleh pembekalan atau pelatihan penyelenggaraan MK Karil			
		Mendapatkan Panduan Penyelenggaraan MK Karil			
		Memperoleh Panduan Penulisan Karya Ilmiah			
		Memahami Orientasi Mata Kuliah Karil			
B	Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan sesuai jadwal			
		Durasi tutorial/bimbingan: sesuai jadwal (@120 menit)			
		Tutor @1 Minggu per sesi			
		Tuweb @ 2 jam per sesi			
		Tingkat kehadiran tutor/ pembimbing			
		Mahasiswa diarahkan membuat artikel ilmiah yang baik			
		Membahas contoh komponen artikel ilmiah			
		Memberikan komentar/masukan perbaikan Tugas/artikel mahasiswa			
		Interaksi tutor – mahasiswa			
		Menginformasikan hasil penilaian artikel ilmiah			
Kesan/Komentar Umum:					

Ket: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

.....
Pemantau,

.....

MKW14560
Edisi 1

Bagian II Ketentuan Penulisan Karya Ilmiah

(Isi tentang Ketentuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma Universitas Terbuka ini bersumber dari buku Pedoman Gaya Selingkung UT, yang disusun oleh Dewi Padmo A.P., dkk., Tahun 2022)

Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A., dkk

Konsep dan Etika Penulisan Karya Ilmiah

BAB I

A. KONSEP ARTIKEL ILMIAH

1. Pengertian Karya Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah (KTI) atau biasa disingkat Karya Ilmiah (*Scientific Paper*) adalah tulisan atau laporan tertulis yang isinya memuat hasil-hasil penelitian atau pengkajian (pemikiran) suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah sering juga disebut "tulisan akademis" (*academic writing*) karena ditulis oleh *civitas academica* perguruan tinggi, dan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karya ilmiah itu sangat beragam. Berdasarkan tujuan penulisannya, ada karya ilmiah dalam pembelajaran, karya ilmiah kedinasan, dan karya ilmiah untuk publikasi. Dari berbagai ragam tersebut, dalam pembelajaran yang wajib diikuti para mahasiswa program D-IV dan Sarjana UT ini, karya ilmiah yang dimaksud adalah **Artikel Ilmiah**, sebagai prasyarat kelulusan program dan akan di diseminasi melalui Repository UT atau Rama Repository Kemdikbud. Bahkan jika hasilnya bagus, melampaui standar, artikel ilmiah ini akan difasilitasi UT agar dapat diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional.

Jadi, **Artikel Ilmiah** adalah ragam karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan/atau pemikiran orisinal untuk dipublikasikan dan dimuat pada jurnal ilmiah. Kebalikan dari pengertian artikel ilmiah adalah Artikel ilmiah populer, yakni karya ilmiah yang bersifat umum untuk konsumsi publik di surat kabar dan majalah, yang biasanya tidak terlalu terikat secara ketat dengan rambu-rambu penulisan ilmiah.

2. Elemen dan Karakteristik Karya Ilmiah

a. Elemen karya ilmiah

Sebuah karya ilmiah setidaknya memiliki empat elemen berikut..

- 1) **Substansi**, yaitu isi karya ilmiah mencerminkan kajian atau hasil penelitian satu atau lebih bidang ilmu.

- 2) **Sistematika**, yaitu tatacara urutan dalam rangka menyusun artikel, tugas akhir program, dan monograf.
- 3) **Format**, yaitu pola/tampilan baku berupa bentuk, ukuran kertas (*size*), lebar pinggir (*margin*), penempatan bagian tercetak, dan pemilihan jenis huruf (*font*) guna menghasilkan tata letak yang enak dipandang (harmonis, selaras, dan seimbang).
- 4) **Gaya** (*style*), yaitu penggunaan ragam dan langgam bahasa, cara penalaran, cara penyajian, ilustrasi (gambar, tabel, matrik, dsb), tata cara pengutipan, dan penulisan sumber pustaka.

b. *Karakteristik karya ilmiah*

Karakteristik yang melekat pada sebuah karya ilmiah, termasuk artikel ilmiah, dapat dikenali melalui ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) **Struktur penyajian**, yang terdiri atas bagian pendahuluan, pokok pembahasan, dan penutup.
- 2) **Sikap penulis**, yang bersifat objektif dan ilmiah. **Objektif** artinya berdasarkan fakta, bahwa setiap informasi dalam kerangka ilmiah selalu apa adanya, sebenarnya, dan konkret. **Ilmiah** artinya menyajikan satu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretis sehingga para pembacanya dapat merunut atau melacak kebenaran bukti empirik atau teoritik yang mendukung gagasan tersebut.
- 3) **Bahasa**, yang mencerminkan ketepatan ragam dan kaidah kebahasaan yang khas, yang digunakan dalam penulisan ilmiah.

3. Prinsip-Prinsip Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip berikut.

- a. Ringkas, padat, jelas (informatif).
- b. Impersonal (gunakan ‘peneliti’ sebagai kata ganti orang ‘saya’), lugas, menarik, tidak multitafsir.
- c. Memiliki kebaruan informasi (*novelty*);
- d. Ide/temuan hasil kajian atau penelitian dapat disebarluaskan (diseminasi).
- e. Objektif karena didasarkan pada data dan fakta (kajian empiris).
- f. Menggunakan metode penalaran induktif (penalaran berdasarkan pengamatan yang lebih spesifik sampai pada generalisasi dan teori yang lebih luas) dan metode penalaran deduktif (penalaran dari yang lebih umum sampai pada yang lebih spesifik), atau campuran antar induktif dengan deduktif.
- g. Rasional ketika menganalisis data, yaitu dengan cara menggunakan pengalaman dan pikiran sendiri secara logis.
- h. Menggunakan kaidah dan ragam bahasa Indonesia baku, dengan langgam formal – saintifik, yang ditandai dengan ciri-ciri berikut.
 - 1) Penggunaan kalimat efektif.
 - 2) Keterkaitan antargagasan memperhatikan kesatuan, kehematan, penekanan, dan variatif.

- 3) Konsisten dalam penggunaan ejaan bahasa baku dan peristilahan.
- 4) Pemilihan ragam bahasa tulis bidang ilmu, misalnya ragam bahasa ekonomi untuk karya ilmiah bidang ekonomi.
- 5) Memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang bersifat:
 - (a) Lugas: tidak emosional, bermakna tunggal, tidak menimbulkan interpretasi lain.
 - (b) Logis: disusun berdasarkan urutan yang konsisten
 - (c) Efektif: ringkas dan padat.
 - (d) Efisien: hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami.
 - (e) Sistematis: disusun menurut aturan tertentu sehingga kaitan antara bagian-bagian tersebut sangat jelas dan padu.

4. Sumber Penulisan Karya Ilmiah

Pada era teknologi informasi saat ini, jutaan sumber informasi dapat diakses dan digunakan dengan mudah sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Substansi literatur yang menjadi sumber penulisan bisa berupa konsep (beserta variabel-variabelnya), teori, model, kerangka pemikiran, dan/atau hasil/temuan penelitian yang terkait dengan masalah/topik penulisan karya ilmiah.

Jutaan buku, artikel, dan referensi tidak hanya tersedia dalam bentuk tercetak, tetapi juga terdigitalisasi dan terekam di dunia maya. Memang ada yang berbayar, tetapi lebih banyak lagi yang gratis. Terbitan berkala (jurnal, prosiding seminar), disertasi, tesis, skripsi, laporan (perorangan, lembaga), media massa, konten website, rekaman video dari pakar/ahli (TED Talks), serial TV, webinar, video streaming, album, lagu, podcast, interviu radio, karya seni di museum, *clip art* atau *stock images*, infografis, fotografis, *power point slide*, catatan kuliah, dan media social (YouTube, Twitter, Facebook, Instagram, Reddit, dll.) adalah deretan contoh lain yang juga dapat digunakan sebagai sumber penulisan (APA, 2020).

5. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah

Menulis karya ilmiah, termasuk artikel, ternyata bukan proses sekali jadi, lalu selesai. Diperlukan langkah-langkah yang akan membantu mempermudah penulisan, terutama bagi penulis pemula. Secara garis besar, langkah-langkah penulisan artikel ilmiah dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan dalam membuat tulisan ilmiah terdiri atas rangkaian kegiatan berikut.

- 1) Memilih dan merumuskan masalah sebagai topik/judul, sasaran (siapa yang akan membaca tulisan), tujuan (untuk apa: menceritakan, menggambarkan, membuktikan, atau menjelaskan), dan lingkup tulisan (kedalaman dan keluasan isi tulisan); dan

- 2) Mencari, memilih, mempelajari, dan mengorganisasikan bahan tulisan, yang bersumber dari berbagai referensi cetak atau elektronik,
- 3) Membuat kerangka tulisan atau ragangan (*outline*), yang akan memandu penulis dalam menyusun dan mengembangkan tulisannya secara runtut atau sistematis, tingkat kedetailan yang diinginkan, dan tingkat kedalaman dan keluasan isi tulisan.

b. Penulisan

Pada tahap ini, penulis mulai menyusun karangannya berdasarkan kerangka karangan yang sudah dibuat sebelumnya, dengan dan/atau tanpa perubahan.

c. Penyuntingan, perbaikan (revisi), dan finalisasi.

Pada fase ini, penulis mereviu dan memperbaiki tulisannya. Bisa jadi berkali-kali terjadi perubahan. Bahkan mungkin tidak hanya berubah dalam tulisan, tetapi juga kerangka karangan. Aktivitas membuang, menambahi, dan melengkapi draft tulisan terus terjadi hingga sebuah tulisan dianggap selesai. Artinya, tulisan sudah utuh dan layak diserahkan.

B. ETIKA AKADEMIK DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

1. Pengertian Etika Akademik

Etika akademik adalah nilai-nilai luhur yang wajib ditaati oleh setiap civitas akademik baik dalam berpikir, berperilaku, bersikap, maupun bertindak dalam mengimplemen-tasikan pengetahuan, keterampilan dan intelektualitas keilmuannya. Dalam penulisan karya ilmiah, termasuk artikel, etika akademik diwujudkan melalui penghargaan terhadap karya orang lain yang pemikirannya digunakan sebagai inspirasi atau rujukan dalam menulis. Upaya itu di antaranya dilakukan dengan mencantumkan identitas sumber rujukan, baik di dalam tulisan maupun di Daftar Pustaka.

2. Pelanggaran Etika Akademik

Dalam dunia ilmiah ada enam jenis perbuatan tercela yang harus dihindari (Portal ANJANI atau Anjungan Integritas Akademik Indonesia, Kemenristekdikti, dalam <http://anjani.ristekdikti.go.id>, 2022).

- a. Fabrikasi Data, yaitu perbuatan merekayasa atau menggandakan data secara tidak sah atau memanipulasi data hasil penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah.
- b. Falsifikasi Data, yaitu perbuatan memalsukan data penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah. Data atau hasil kajian dipalsukan dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk secara sengaja membuang data yang bertentangan dengan mengubah hasil.
- c. Plagiasi, yang meliputi tindakan:

- 1) merujuk dan/atau mengutip frasa dan/atau kalimat yang bersifat tidak umum **tanpa** menyebutkan sumber karya sendiri atau orang lain dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
 - 2) menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, data, dan/atau teori **tanpa** menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
 - 3) merumuskan dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, data, atau teori **tanpa** menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan tata tulis ilmiah;
 - 4) menerjemahkan tulisan dari suatu sumber karya sendiri atau orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang diakui sebagai karya ilmiahnya; dan/atau
 - 5) mengakui suatu karya yang dihasilkan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.
- d. Kepengarangan tidak sah, yaitu mencantumkan nama sebagai pengarang tanpa berkontribusi, menghilangkan nama seseorang yang berkontribusi, menyuruh orang lain membuat karya ilmiah sebagai karya ilmiahnya tanpa ada kontribusi terhadap karya ilmiah yang dihasilkan. Kontribusi tersebut dapat berupa gagasan, pendapat, atau peran serta aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan dapat dibuktikan.
- e. Konflik kepentingan, yaitu perbuatan menghasilkan karya ilmiah mengikuti keinginan pihak yang memberi atau mendapat keuntungan tanpa melakukan penelitian sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah.
- f. Pengajuan jamak (*multiple submission*), yaitu perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama dan diterbitkan pada lebih dari satu jurnal dan/atau penerbit.

3. Pencegahan Plagiarisme

Pencegahan dan penanggulangan plagiat telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010. Secara rinci, Anjani menjabarkannya agar mahasiswa atau penulis terhindar dari sanksi akademik, moral, dan sosial.

Plagiat atau penjiplakan adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah dengan cara mengutip sebagian atau seluruh gagasan, ide, atau karya ilmiah orang lain tanpa mencantumkan sumbernya. Agar terhindar dari plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah, Langkah-langkah pencegahan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengarsipkan dan mendokumentasikan sumber-sumber acuan asli dengan baik agar terhindar dari kecerobohan.
- b. Memahami dan memaknai dengan benar maksud tulisan orang lain yang diacu sehingga tidak keliru dalam menafsiran atau tidak salah pengertian;

- c. Mempelajari dengan baik dan cermat cara membuat parafrasa yang tepat, sesuai dengan pesan sumber kutipan. Parafrase yang baik akan membuat rumusan kalimat yang berbeda dengan sumber aslinya, tetapi tidak menghilangkan substansinya. Jadi, tidak hanya sekedar mengganti beberapa kata saja;
- d. Menghargai hak kepegangannya dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa atau orang lain dengan menuliskan sumber acuan dengan baik dan benar.

Untuk mencegah tindakan plagiarisme, UT memberikan fasilitas perangkat lunak (software) anti plagiasi kepada mahasiswa. Artikel ilmiah yang dihasilkan akan dicek terlebih dahulu tingkat similaritasnya agar terhindar dari plagiarisme.

4. Sanksi Pelanggaran Etika Akademik

Sebagaimana dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 pasal 12 ayat (1), mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat akan memperoleh sanksi berupa:

- a. Teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Struktur, Format, dan Sistematika Artikel Ilmiah

BAB II

A. STRUKTUR PENYAJIAN

Struktur penyajian artikel ilmiah terdiri atas beberapa bagian berikut.

1. Bagian “Pendahuluan” menggambarkan dapat berupa latar belakang yang menggambarkan pentingnya topik yang akan dibahas, tujuan penulisan, dan mungkin juga ruang lingkup penulisan.
2. Bagian “isi atau pokok pembahasan” sebagai inti dari sebuah karya tulis memuat hasil pemikiran/penelitian yang disajikan dan dibahas secara lengkap dan sistematis.
3. Bagian ”Penutup” memuat simpulan dan harapan atau rekomendasi atau tindak lanjut.

B. FORMAT ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah ditulis dengan mengikuti ketentuan format sebagai berikut.

- a. Jenis huruf : *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt
- b. Ukuran kertas : A4
- c. Nomor halaman : di bagian bawah tengah
- d. Jarak baris : 1,5 spasi (*line spacing = 1.5 lines*)
- e. Baris pertama dari paragraph : menjorok 1 cm dari bidang tulisan sebelah kiri dan dibuat rata kiri kanan (*justify*)
- f. Pias (*margin*) : batas atas, bawah, kanan, dan kiri masing-masing 2,5 cm
- g. Jumlah halaman : 10 - 5 halaman, di luar cover dan Daftar Pustaka

C. SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah disusun dengan sistematika berikut.

JUDUL
IDENTITAS PENULIS (Nama penulis, alamat email, dan program studi di UT)
ABSTRAK (Dalam bahasa Indonesia dan disertai kata kunci)
1. PENDAHULUAN
2. METODE (memuat metode penelitian untuk artikel ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian) Atau KERANGKA PIKIR (Untuk karya ilmiah yang bersumber dari pemikiran dan hasil kajian dengan menyajikan bahasan atau kajian yang bersumber dari sumber bacaan: buku, artikel, hasil penelitian, dan sumber lain)
3. HASIL DAN PEMBAHASAN
4. SIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA

Isi dari setiap komponen dalam sistematika artikel ilmiah tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Judul

- a. Perumusan judul artikel ilmiah
 - 1) Menggambarkan keseluruhan topik kajian dan menarik perhatian pembaca.
 - 2) Jika ada anak judul, tidak mengulang kata yang sudah digunakan dalam judul.
 - 3) Maksimum terdiri atas 20 kata.
- b. Cara penulisan judul artikel
 - 1) Menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 14 pt.
 - 2) Ditempatkan simetris di tengah atas (*center*) halaman.
 - 3) Jika lebih dari satu baris, jarak antarbaris 1 (satu) spasi.
 - 4) Huruf pertama pada setiap kata dalam judul dan subjudul ditulis menggunakan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung yang ditulis dengan huruf kecil seperti: dan, atau, pada, dsb. (Tim Penyempurnaan Pedoman LIPI Press, 2018:28).

2. Nama Penulis

- a. Nama penulis ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* 11 poin dengan spasi 1 (satu) dan ditempatkan simetris di tengah (*center*).
- b. Nama penulis terdiri atas nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan nama tutor/ pembimbing sebagai penulis kedua, dan **tidak** mencantumkan gelar akademik
- c. Nama program studi, fakultas, dan perguruan tinggi mahasiswa dan pembimbing ditulis di bawah nama semua penulis artikel.

3. Abstrak atau *Abstract*

Abstrak (bukan abstraksi) merupakan pernyataan singkat, jelas dan akurat tentang isi artikel ilmiah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan abstrak adalah sebagai berikut.

- a. Memuat latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian atau kajian dan implikasi yang disajikan secara informatif dan faktual.
- b. Terdiri atas 1 (satu) paragraf dengan jumlah kata antara 150-200 kata.
- c. Ditulis dalam Bahasa Indonesia. Khusus untuk jurnal yang menurut pembimbing layak dipublikasi pada jurnal internasional, selain dalam Bahasa Indonesia, abstrak pun ditulis dalam bahasa Inggris.
- d. Ditulis dengan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 11 pt, huruf miring (*italic*), dan jarak baris satu spasi.
- e. Bagian bawah Abstrak atau *Abstract* dilengkapi dengan **kata kunci/keywords**, yaitu kata yang paling bermakna dalam tulisan. Kata kunci ini merupakan alat yang digunakan untuk pencarian karya ilmiah yang Anda tulis. Jumlah kata kunci antara 3-5 kata yang disusun berdasarkan abjad.

4. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan memuat:

- a. latar belakang, pertimbangan, atau justifikasi pemilihan permasalahan yang menjadi topik artikel ilmiah;
- b. perumusan masalah, yang harus dijawab dalam bagian Hasil dan Pembahasan.
- c. tujuan, manfaat, fokus tulisan, dan keterbatasan tulisan;
- d. kutipan dari ahli, hasil penelitian, buku, artikel, atau sumber lain, dengan ketentuan:
 - 1) relevan dan dapat mendukung penguatan informasi atau kerangka pikir yang digunakan dalam artikel ilmiah;
 - 2) mencantumkan sumber kutipan langsung atau tidak langsung yang digunakan;
 - 3) disampaikan secara singkat;
 - 4) maksimal sumber kutipan sekitar 10% dari keseluruhan referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah.

5. Metode atau Kerangka Pikir

Bagian ini dapat berupa Metode atau Kerangka Pikir.

- a. Metode
 - 1) Digunakan jika artikel ilmiah bersumber dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.
 - 2) Menjelaskan pendekatan, metode, teknik, dan prosedur berikut instrumen yang digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran/analisis data, dan disertai dengan penjelasan alasannya.
- b. Kerangka Pikir
 - 1) Digunakan untuk artikel ilmiah yang bersumber dari pemikiran dan kajian pustaka, pendapat ahli, dan sumber lainnya.
 - 2) Memuat penjelasan atau gambaran tentang teori, konsep, dan informasi lain yang bersumber dari hasil bacaan dan sumber lain yang terkait dengan topik dan digunakan sebagai kerangka pikir dan/atau sumber rujukan dalam membedah, menganalisis, dan menafsirkan permasalahan dan/atau solusinya.

6. Hasil dan Pembahasan

Penulisan bagian Hasil dan Pembahasan dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Uraian pada bagian Hasil dan Pembahasan dibuat subjudul yang bersumber dari tujuan, permasalahan, pertanyaan, atau perumusan masalah yang tercantum dalam bagian Pendahuluan. Pada setiap subjudul diuraikan hasil dan sekaligus pembahasan.
- b. Dalam uraian, judul bagian ini terbagi 2 (dua) subjudul, yaitu Hasil dan Pembahasan. Di bawah subjudul Hasil dan Pembahasan, isi uraian dijabarkan dalam sub-sub tujuan, permasalahan, pertanyaan, atau perumusan masalah yang tercantum dalam bagian Pendahuluan.
- c. Pembimbing dapat membuat alternatif lain yang lebih tepat sebagai pengganti judul bagian “Bahasan dan Pembahasan”, dengan ketentuan:
 - 1) bertolak dari tujuan, pertanyaan, atau permasalahan yang telah dibuat penulis atikel dalam bagian pendahuluan;
 - 2) menjabarkan pemikiran, temuan, analisis, dan penafsiran yang dilakukan penulis dengan dukungan pencantuman sumber pustaka yang merujuk pada referensi yang digunakan sebelumnya.

Untuk kejelasan, penyajian isi bagian Hasil dan Pembahasan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Artikel ilmiah bersumber dari hasil penelitian
 - 1) Hasil memuat:
 - (i) data/temuan yang dibagi ke dalam beberapa subtulisan sesuai dengan tujuan;

- (ii) data dapat disajikan dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar (peta, denah, foto, diagram);
 - (iii) tabel dan gambar ditulis atau dirujuk dalam teks yang bersangkutan;
 - (iv) data yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar, atau sebaliknya, dan menekankan hanya hasil yang penting dalam teks atau narasi.
- 2) Pembahasan memuat:
- (i) analisis, interpretasi atau penjelasan atas data hasil kegiatan yang diuraikan pada bagian Hasil, baik berupa PKL, magang, rancangan, atau penelitian;
 - (ii) penafsiran atau penjelasan tersebut harus dikaitkan dan didukung dengan sumber pustaka yang penting dan relevan dan dilengkapi dengan sumber rujukannya;
 - (iii) argumentasi dikemukakan secara singkat dan logis yang difokuskan untuk menjawab tujuan, permasalahan, atau pertanyaan yang dirumuskan dalam bagian Pendahuluan;
 - (iv) argumentasi dikemukakan untuk menunjukkan persamaan, membahas perbedaan, dan penyebab timbulnya perbedaan, dikaitkan dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya yang relevan;
 - (v) pernyataan-pernyataan dalam paragraf dikemas dengan baik, dimulai dari pendapat sendiri di awal paragraf, diikuti dengan dukungan pustaka sumber rujukan, dan diakhiri dengan kalimat penyimpulan serta ulasan dari beberapa pendapat peneliti sebelumnya; dan
 - (vi) dalam pembahasan diberikan implikasi penerapan temuan dan segi-segi lain yang perlu diteliti lebih lanjut serta pembahasan diakhiri dengan kalimat positif, tegas, dan kuat.
- b. Jika artikel ilmiah **bukan** merupakan hasil penelitian, maka penulisan pada bagian ini dipayungi di bawah subjudul yang mencerminkan jawaban atas tujuan, pertanyaan, atau perumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian Pendahuluan. Sajian temuan, fakta, atau permasalahan dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan pemikiran penulis yang bertolak dan ditopang dari berbagai sumber yang disajikan dalam bagian Kerangka Pikir.

7. Simpulan dan Saran/Rekomendasi

Simpulan **bukanlah** ringkasan uraian, melainkan bersumber dan disarikan dari temuan yang konkret dan penting, yang terdapat dalam uraian pada bagian Hasil dan Pembahasan sebelumnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan: (1) **jangan** mengambil simpulan yang tidak pernah dibahas dalam bagian sebelumnya, (2) **jangan** menyimpulkan sesuatu dari data yang kurang lengkap, atau bahkan dari data yang tidak ada sama sekali. Sementara itu, Saran/Rekomendasi berisi tentang ide baru yang timbul dari pembahasan, dan komentar berharga untuk penelitian atau kajian lebih lanjut.

8. Daftar Pustaka

Isi bagian Daftar Pustaka:

- a. sekurang-kurangnya memuat 10 referensi, minimum 5 (lima) di antaranya bersumber dari artikel jurnal nasional atau internasional;
- b. isi referensi relevan dengan topik artikel dan mutakhir (terbit dalam sepuluh tahun terakhir, kecuali daftar pustaka yang berisi konsep dan teori klasik dari bidang keilmuan), dan merupakan rujukan penting;
- c. **hanya memuat** sumber pustaka yang benar-benar dirujuk dan digunakan dalam artikel ilmiah yang tulis;
- d. penulisan Daftar Pustaka disusun secara alfabetis, dengan memperhatikan ketentuan yang dijelaskan lebih lanjut pada bab berikutnya.

Pengutipan serta cara Penulisan Sumber Pustaka dan Daftar Pustaka

BAB III

A. PENGUTIPAN DAN PENCANTUMAN SUMBER KUTIPAN

Mengutip pendapat orang lain adalah sebuah pengakuan dan sekaligus penghargaan atas buah pikiran dan hasil karyanya. Sebagai bagian dari etika akademik, pengutipan baik yang dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung, WAJIB mencantumkan sumber kutipan. Jika tidak dilakukan, maka tindakan tersebut dapat disebut dengan plagiasi.

1. Pengutipan Langsung

Pengutipan langsung adalah mengutip ide/konsep orang lain dengan menuliskan kembali isi kutipan kembali sesuai dengan aslinya. Pengutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama penulis, tahun terbit, halaman kalimat/teks yang dikutip, dan menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menuliskan sumbernya.

Pengutipan langsung dapat dilakukan dalam bentuk kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan serta disebutkan tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip. Contoh:

- 1) Nama penulis disebutkan tidak sebagai bagian dari narasi (*narrative citation*). Dia menyatakan, "*Students often had difficulty using APA style*," (Jones, 1998, p. 199), tetapi dia tidak menjelaskan lebih jauh alasannya.

Dia menyatakan, "Kutipan panjang lebih dari 40 kata atau lebih disebut *block quotation* dan diketik pada baris baru" (Listyarini, et al. p. 17), tetapi ditulis lima spasi dari margin kiri (pada posisi yang sama sebagai paragraf baru).

- 2) Nama penulis disebutkan sebagai bagian dari narasi (*narrative citation*)

Menurut Jones (1998), "*Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time*" (p. 199).

Jones (1998) menemukan "*students often had difficulty using APA style*" (p. 199), tetapi implikasinya bagi guru tidak dijelaskan.

Menurut Listyarini et al. (2017) "Kutipan panjang lebih dari 40 kata atau lebih disebut *block quotation* dan diketik pada baris baru, lalu masuk (*indent*) lima spasi dari margin kiri (pada posisi yang sama sebagai paragraf baru)" (p. 17).

b. *Kutipan langsung panjang*

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 6 karakter dari tepi kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

- 1) Nama penulis disebutkan tidak sebagai bagian dari narasi (*narrative citation*)

Kutipan panjang lebih dari 40 kata atau lebih disebut *block quotation* dan diketik pada baris baru, lalu masuk (*indent*) lima spasi dari margin kiri (pada posisi yang sama sebagai paragraf baru). Ketik baris berikutnya tepat di bawah baris pertama. Jika ada paragraf tambahan dalam kutipan, *indent* baris pertama 5 ketukan dari margin kutipan. Saat mengutip, selalu disertakan nama penulis, tahun, dan halaman yang dikutip dalam teks, lalu sertakan referensi lengkapnya dalam Daftar Pustaka (Listyarini, et al., 2017, p. 17).

Dalam kondisi tertentu, penulis acap kesulitan memperoleh sumber kutipan yang dikutip oleh dari buku atau referensi aslinya. Kutipan diperoleh dari buku lain atau sumber berikutnya. Jika mengutip dari sumber yang mengutip (*secondary sources*), nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan. Contoh:

- 2) Pengutipan sebagai bagian dari narasi (*narrative citation*)
 Sebagaimana dipostulatkan oleh Wallace (seperti dikutip dalam Barkin, 1992), "*in Individual and Group Behavior, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group*" (p. 478).
- 3) Pengutipan tidak sebagai bagian dari narasi (*parenthetical citation*)

Pakar menyatakan bahwa "*in Individual and Group Behavior, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group*" (Wallace, 1972, seperti dikutip dalam Barkin, 1992, p. 478).

2. Pengutipan Tidak Langsung

Pengutipan tidak langsung adalah mengutip ide/konsep orang lain menggunakan kata-kata penulis sendiri sebagai pengutip, yang disebut dengan **parafrase**. Membuat parafrasa dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a. Menggunakan sinonim atau kata ganti.
- b. Mengubah bentuk kelas kata.
- c. Mengubah struktur kalimat/penggal kalimat kompleks menjadi beberapa kalimat sederhana.
- d. Menggunakan beberapa teknik parafrasa sekaligus.
- e. Menggunakan referensi seperti Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia agar pemilihan kata dan istilah (diksi) dalam karya ilmiah lebih variatif.

Contoh Teknik melakukan paraphrase dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6
Contoh Teknik Parafrase

Teknik Parafrasa	Teks Asli	Parafrasa
Gunakan <i>sinonim</i> atau <i>kata ganti</i>	Penyakit pandemi lainnya yang pernah terjadi dan menyerang banyak daerah di seluruh dunia adalah flu asia. Flu ini berasal dari wabah pandemi influenza A subtipe H2N2. Awalnya, penyebaran flu tersebut dari China pada 1956-1958. Beberapa daerah yang terkena flu ini adalah Singapura, Hong Kong, dan Amerika Serikat. Flu asia ini tercatat menyebabkan kematian sebanyak 2 juta jiwa.	Penyakit pandemi lainnya yang pernah terjadi dan menyerang banyak daerah di seluruh dunia adalah flu asia. Penyakit ini berasal dari wabah pandemi influenza A subtipe H2N2. Awalnya, penyebaran gangguan ini dari China pada 1956-1958. Beberapa daerah yang terkena penyakit ini adalah Singapura, Hong Kong, dan Amerika Serikat. Flu asia ini tercatat menyebabkan kematian sebanyak 2 juta jiwa.
Ubah bentuk <i>kelas kata</i>	Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dianggap gagal dalam menangani pandemi virus corona, terutama dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dunia, sehingga kegagalan itu menelan banyak korban jiwa. Untuk itu, lembaga tersebut diminta agar lebih efektif dalam kinerjanya.	Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dianggap mengalami kegagalan dalam menangani pandemi virus corona, terutama dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dunia, sehingga menelan banyak korban jiwa. Untuk itu, lembaga tersebut diminta agar lebih efektif dalam bekerja.

Teknik Parafrasa	Teks Asli	Parafrasa
Ubah <i>struktur kalimat</i>	Indonesia - ekonomi terbesar di Asia Tenggara - memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang baik untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat.	Perekonomian Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara karena memiliki sejumlah karakteristik sehingga menempatkan negara ini dalam posisi yang baik untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat.
<i>Penggal kalimat</i> kompleks menjadi beberapa kalimat sederhana	Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi yang mulai diperhatikan dunia internasional.	Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi; potensi tersebut mulai diperhatikan dunia internasional.
Gunakan beberapa <i>teknik parafrasa</i> sekaligus	Meskipun pemerintah Indonesia ingin mengurangi ketergantungan tradisional pada ekspor komoditas mentah dan meningkatkan peran industri manufaktur, itu adalah <i>jalan</i> yang sulit terutama <i>karena</i> sektor swasta masih tetap ragu-ragu untuk <i>berinvestasi</i> .	Pemerintah Indonesia ingin mengurangi ketergantungan tradisional pada ekspor komoditas mentah dan meningkatkan peran industri manufaktur. Namun, hal itu merupakan <i>pilihan</i> yang sulit <i>mengingat</i> sektor swasta masih ragu-ragu untuk <i>menanamkan investasi</i> .

Dari PUEBI, 2016

Pengutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip. Contoh:

- Nama penulis disebutkan sebagai bagian dari narasi (*narrative citation*)
Ratnawati (2006) menyatakan bahwa demokratisasi pemerintahan lokal terjadi di era otonomi daerah.
- Nama penulis disebutkan tidak sebagai bagian dari narasi (*parenthetical citation*)
Demokratisasi pemerintahan lokal terjadi di era otonomi daerah (Ratnawati, 2006).

B. MENULIS DAFTAR PUSTAKA

1. Penulisan Daftar Pustaka Buku

- Identitas buku: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (Tahun terbit). Judul buku (ditulis huruf miring dan huruf besar pada kata pertama judul dan subjudul saja). Nama penerbit.

- Jika lebih dari satu baris, lanjutkan penulisan identitas buku ke baris kedua dengan takuk dalam 5 ketukan.
- Contoh:
 - a. Buku, penulis tunggal
 - Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineke Cipta.
 - Ongaro, E. (2017). *Philosophy and public administration: An introduction*. Edward Elgar Publishing Limited.
 - b. Buku, penulis bersama
 - Pollit, C. & Bouckaert, G. (2017). *Public management reform: A comparative analysis*. Oxford University Press.
 - Suwarsono, & Alvin, Y. S. (2000). *Perubahan sosial dan pembangunan*. LP3ES.
 - c. Buku, kelompok penulis, dan institusi pemerintah sebagai penerbit
 - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (1999). *Program pengembangan pendidikan di perguruan tinggi: Kerangka acuan kerja*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
 - Dwi, R., & Herachwati, N. (2004). *Perilaku organisasi*. Penerbitan Universitas Terbuka.
 - d. Buku dengan editor
 - Farazmand, A. (Ed). (2004). *Sound governance: Policy and administrative innovations*. Praeger Publisher.
 - Supangat, A. (Ed.) (2003). *Sejarah maritim Indonesia*. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumber Daya Nonhayati.
 - e. Bab buku (*book chapter*)
 - Nizam. (2020). Potret transformasi digital: Mendadak daring. Dalam T. Belawati & Nizam (Eds.), *Potret pendidikan tinggi di masa covid-19*, (pp. 15-30). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2. Penulisan Daftar Pustaka Artikel Jurnal

- Identitas artikel: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (Tahun terbit), Judul artikel. Nama Jurnal (ditulis dengan huruf miring dan gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul), volume Jurnal, nomor Jurnal. halaman.
- Jika lebih dari satu baris, lanjutkan ke baris kedua dengan takuk dalam 5 ketukan.

- Contoh:
 - a. Artikel jurnal, satu penulis.

Harijono, A. (2003). Price and volume effects associated with changes in the LQ45 Index and the MSCI Equity Index lists. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 5(3), 401—420.

Madya, F. (2008). Implementasi kebijakan izin mendirikan bangunan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 4(2), 130—138.
 - b. Artikel jurnal, dua penulis.

Hendro, M. & Liewelyn, R. V. (2006). Key-contact employee turnover in business-to business relationships in Indonesia. *Jurnal Manajemen Prasetya Mulya*, 11(1), 66—78.

Madya, & Enceng. (2014). Evaluasi perumusan, implementasi dan lingkungan kebijakan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(3), 1—8.
 - c. Artikel jurnal, tiga sampai lima penulis.

Kochel, T. J., Watts, D. M., Gonzalo, A. S., Ewing, D. F., Porter, K. R., & Russell, K. L. (2005). Cross-serotype neutralization of dengue virus in *Aotus nancymae* monkeys. *J Infect Dis*. 191(6), 1000—1004.

Sofwani, A., Wahab, S. A., & Fuad, B. (2005). Mobilisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam rangka pembangunan daerah (Studi di Kabupaten Muara Enim). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 153—165.
 - d. Artikel Jurnal yang memiliki *Digital Object Identifier* (DOI), diakses secara digital melalui internet. Dengan contoh penulisan sebagai berikut.

Bente, A. D., & Rico-Hesse, R. (2006). Model of dengue virus infection. *Drug Discov Today* . 3(1), 97—103. doi: 10.1016/j.ddmod.2006.03.014.

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225—229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225.

Spreer, P., & Rauschnabel, P. A. (2016). Selling with technology: Understanding the resistance to mobile sales assistant use in retailing. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 36(3), 240—263. doi:10.1080/08853134.2016.1208100.
 - e. Artikel Jurnal tanpa *Digital Object Identifier* (DOI), diakses secara digital melalui internet harus menyertakan laman jurnal tersebut.

Silick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult

happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38—48. <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

3. Penulisan Daftar Pustaka Majalah

Urutan penulisan daftar Pustaka: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun, tanggal terbit), judul artikel, nama Majalah (tulisan huruf miring), edisi terbitan, halaman. Contoh:

Barber, R.T., & Chaves, F. F. (1986, January 23). Ocean variability in relation to living resources during the 1982-83 El-Nino. *Nature*, 319, 279—285.

4. Penulisan Daftar Pustaka Berita atau Koran

Urutan penulisan daftar pustaka berita atau koran: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun, tanggal terbit). Judul artikel. Nama Koran (tulisan miring). Contoh:

Stevanus, S. (2005, January 8). Pemulihan pendidikan mulai dengan penanganan psikologis. *Kompas*.

Hamzirwan. (2007, April 13). Jaringan irigasi urat nadi dalam produksi padi. *Kompas*.

5. Penulisan Daftar Pustaka Tesis/Disertasi yang tidak dipublikasikan

Penulisan daftar pustaka tesis/disertasi yang tidak dipublikasikan: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun pembuatan). Judul Skripsi/Tesis/Disertasi gunakan format tulisan miring. Nama Perguruan Tinggi. Contoh:

Sitinjak, M. P. (2006). *Analisis faktor yang mempengaruhi harga saham industri perbankan di Bursa Efek Jakarta* [unpublished TAPM/Thesis]. Universitas Terbuka.

Laga, A. (2005). *Analisis sistem pengelolaan pelabuhan perikanan: Studi kasus di pangkalan pendaratan ikan paotere Makassar* [unpublished Thesis]. Institut Pertanian Bogor.

6. Penulisan Daftar Pustaka Makalah yang Dipresentasikan

Penulisan daftar pustaka makalah yang dipresentasikan: Nama belakang penulis/ penyaji, singkatan nama depan. (tahun, tanggal penyajian). Judul makalah gunakan format tulisan miring [Paper presentation]. Nama seminar, Kota penyelenggaraan. Contoh:

Nainggolan, C. (2002, August 27—28). *Laju tangkap dan areal penangkapan ikan pelagis kecil dengan pukat cincin di perairan Natuna dan Laut Jawa (Masalemba dan Matsiri)* [Paper presentation]. Seminar Nasional Perikanan Indonesia, Jakarta.

Sumarwati. (2010, November). *Unsur linguistik dan wacana: Memengaruhi kompleksitas soal cerita matematika?* [Paper presentation]. Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXII, Yogyakarta.

7. Penulisan Daftar Pustaka Internet

Penulisan daftar pustaka Internet: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tanggal, tahun terbit). Judul dokumen (tuliskan huruf miring dan gunakan huruf besar pada kata pertama). Alamat lengkap situs.

Contoh:

Farisi, M. I. (2020, February 11). *Pemikiran pendidikan IPS sebagai synthetic discipline dalam perspektif sosio-epistemologis*. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/8889>

Ginting, G. (2020, February 11). *Shared value sense: Inovasi dalam tanggung jawab sosial dan solusi kreatif korporasi*. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/8888>

8. Penulisan Daftar Pustaka Terbitan Pemerintah

Contoh:

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/37104/PP%2026%20Tahun%202008.pdf>

Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 12 Tahun 2009 tentang Bangunan Gedung. http://bphn.go.id/data/documents/kab_bogor_12_2009.pdf

Daftar Pustaka

- American Psychological Association (APA). (2020). *Publication manual American Psychological Association (7th ed.)*. American Psychological Association.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus besar bahasa Indonesia daring (kbbi daring)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Chaer, A. (1998). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. PT. Rineka Cipta.
- Hartono, J. (2021). *Penulisan buku ajar yang baik dan produktif: Berbagai pengalaman menulis buku selama 40 tahun*. Direktorat Sumber Daya Ristek Dikti.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2022). *Pedoman gaya selingkung UT*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Portal ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia), Kemenristekdikti (2022). Dalam <http://anjani.ristekdikti.go.id>.
- Purdue University. (2021). *Annotated bibliographies*. https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/annotated_bibliographies/index.html.
- Repository RAMA Kemdikbudristek (<https://rama.kemdikbud.go.id/>) diakses 20 September 2022.
- Syaefullah, A. (2015). *Prinsip dasar penyusunan & penulisan karya tulis ilmiah (the fundamental of scientific writing)*. Gramedia.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia Kemendikbud.
- Trim, B. (2017). *200+ solusi editing naskah dan penerbitan*. Bumi Aksara.

Universitas Terbuka. (2013). *Panduan karya ilmiah untuk pembimbing dan mahasiswa FEKON, FISIP, FMIPA, dan PPs tahun 2013*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka. (2014). *Pedoman pengelolaan karya ilmiah mahasiswa Universitas Terbuka tahun 2014*. Jakarta: Universitas Terbuka.

MKW14560
Edisi 1

Bagian III Lampiran

Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A., dkk

1. Format Penilaian Naskah Karya Ilmiah Mahasiswa UT

FORM PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH OLEH TUTOR/PEMBIMBING MAHASISWA PROGRAM S1/D4 UNIVERSITAS TERBUKA MATA KULIAH KARYA ILMIAH

NIM : Program Studi:

Nama : Fakultas :

Semester : Tanggal :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor ¹⁾	Skor
				Terbobot
A.	Isi	55		
	1. Kesesuaian judul dengan isi artikel ilmiah	5		
	2. Kesesuaian isi artikel dengan keilmuan program studi mahasiswa	5		
	3. Orisinalitas atau kebaruan gagasan dalam artikel	10		
	4. Kemampuan mengorganisasikan isi artikel ilmiah	15		
	5. Kemampuan mengolah/menganalisis/menginterpretasi permasalahan	15		
	6. Kemampuan menyimpulkan bahasan/uraian tulisan	5		
B.	Etika Penulisan	17		
	1. Menggunakan pendapat ahli atau hasil penelitian orang lain untuk mendukung isi tulisan	10		
	2. Menuliskan sumber kutipan dalam tulisan dengan benar	4		
	3. Daftar Pustaka digunakan sebagai sumber kutipan dalam isi tulisan	3		
C.	Bahasa	10		
	1. Mengungkapkan ide/gagasan secara sistematis	5		
	2. Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	5		
D.	Konvensi Penulisan Artikel Ilmiah	18		
	1. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, jumlah halaman.	5		
	2. Menulis Bibliografi atau Daftar Pustaka dengan benar	3		
	3. Memuat sekurang-kurangnya 10 referensi, termasuk 5 artikel jurnal yang terbit dalam lima tahun terakhir	10		
	Skor	100		

Keterangan:

- Jika terindikasi melakukan plagiasi maka skor karya ilmiah menjadi "Nol".
- Jika tingkat similaritas artikel dengan sumber lain, maka harus dilakukan perbaikan agar similaritas tidak melampaui 30%.

.....,20....

Pembimbing Karil UT,

.....
ID

2. Format Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM STUDI S1/D4

PERNYATAAN

Artikel Karya Ilmiah Program Sarjana/DiplomaIV yang berjudul

.....
.....

adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Nama kota, tanggal, bulan, tahun
Yang Menyatakan

Meterai Rp10.000,-

(.....)

NIM

3. Format Evaluasi Penyelenggaraan Pembimbingan

EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH OLEH MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA UNIVERSITAS TERBUKA

Kuesioner ini bersifat tertutup. Segala data identitas maupun hasil kuesioner bersifat rahasia dan terlindungi keamanannya. Mohon diisi dengan baik dan jujur karena hasil kesimpulan kuesioner ini akan digunakan untuk perbaikan layanan UT.

Petunjuk Pengisian:

- Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pembimbingan karya ilmiah dimohon Anda memberikan penilaian terhadap kinerja Pembimbing dalam proses bimbingan Karil secara objektif dan jujur.
- Jawaban yang Anda berikan tidak ada hubungannya dengan penilaian akhir prestasi belajar Anda
- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan isilah kolom dengan tanda silang (X) atau tanda centang (√) sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan skala berikut:

SB = Sangat Baik

B = Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

Program Studi :

Nama Tutor :

Semester :

Kelas Tutorial :

Hari/Tanggal :

No.	Pernyataan	Layanan			
		STB	TB	B	SB
A.	KETERSEDIAAN (AVAILABILITY)				
	1. Pembimbing mudah berkomunikasi				
	2. Pembimbing berkomitmen pada kesepakatan bimbingan				
	3. Pembimbing memberikan waktu konsultasi yang cukup				
B.	PENGUASAAN SUBSTANSI MATERI				
	1. Pembimbing menguasai topik penelitian				
	2. Pembimbing menguasai metodologi penelitian				
C.	PENGUASAAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH				
	1. Pembimbing menguasai standar penulisan karya ilmiah				
	2. Pembimbing menguasai teknik penulisan referensi yang benar				
D.	FASILITAS				
	1. Pembimbing mengarahkan dalam perumusan abstrak				
	2. Pembimbing mengarahkan dalam perumusan pendahuluan artikel (latarbelakangi, tujuan, dan keterbaruan)				

4. Format Karya Ilmiah Mahasiswa UT

Judul Artikel (14 point font, *bold, centered*)

(kosong satu spasi tunggal, 14 point font)

Penulis Pertama, dan Penulis Kedua (14 point font)

(kosong satu spasi tunggal, 12 point font)

Program Studi, Fakultas, Universitas Terbuka

(kosong satu spasi tunggal, 12 point font)

E-mail : penulis@ecampus.ut.ac.id

Abstrak (12 point font, *bold, centered*)

(kosong satu spasi tunggal, 14 point font)

Abstrak merupakan rangkuman dari isi tulisan dalam format yang sangat singkat, terdiri dari 1 paragraf dengan jumlah kata antara 150 – 200 kata. Abstrak ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12 poin dengan spasi 1 (satu).

(kosong satu spasi tunggal, 12 point font)

Kata kunci: disusun secara abjad dari A hingga ke Z antara 3-5 kata kunci (10 point font)

Pendahuluan (12 point font, *bold*)

(kosong satu spasi tunggal, 10 point font)

Artikel ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 (line spacing = 1.5 lines). Ukuran kertas yang digunakan A4 menggunakan format satu kolom dengan margin (atas 2,5 cm, kiri 2,5 cm, bawah 2,5 cm, kanan 2,5 cm). Panjang naskah 15 -20 halaman. Termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada).

Dalam panduan ini, setelah Pendahuluan diikuti pembahasan mengenai, Metode atau Kerangka Pikir, Hasil dan Pembahasan, Penutup (simpulan dan saran), dan Daftar Pustaka. Cara penulisan untuk setiap pembahasan adalah sama. Mahasiswa dapat mempelajari lebih lanjut dan lengkap tentang penyusunan karya ilmiah ini pada “Pedoman Gaya Selingkung Universitas Terbuka (UT) Tahun 2022”.

5. Contoh Karya Ilmiah Mahasiswa UT

**KAPABILITAS PROSES KINERJA LAYANAN
MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA BOGOR**

Liah Lestari¹⁾

Dewi Juliah Ratnaningsih²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas
Terbuka

²⁾Dosen Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka

ABSTRAK

Mal Pelayanan Publik (PSM) di Kota Bogor merupakan salah satu tempat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal pelayanan. Sebagai PNS, sudah seharusnya mengukur apakah pelayanan yang ditawarkan memenuhi harapan konsumen. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk menganalisis kemampuan proses penerbitan layanan perizinan dan persepsi konsumen terhadap layanan yang diberikan oleh PSM. Kriteria analisis kapabilitas proses yang digunakan adalah Pp dan Pk karena data berdistribusi tidak normal. Analisis menggunakan Minitab 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas proses pelayanan pada saat penerbitan izin memiliki nilai Pp = 1 dan Ppk = 0,49. Nilai ini menunjukkan bahwa kapabilitas proses sangat baik. Kemampuan proses persepsi atau penilaian konsumen terhadap jasa cukup baik. Fakta ini ditunjukkan dengan nilai Pp = 5,52 dan Ppk = 1,70.

Kata kunci: kapabilitas proses, pelayanan publik, distribusi tidak normal

ABSTRACT

Public Service Mall (PSM) in Bogor City is one place that provides services to the public in terms of services. As a civil servant, it should measure whether the services offered to meet consumer expectations. The purpose of writing this paper is to analyze the capability of the process of issuing licensing services and consumer perceptions of services provided by PSM. The process capability analysis criteria used are Pp and Pk because the data is non-normal distribution. Analysis using Minitab 16.0. The results of the study show that the capability of the service process at the time of issuance of permits has a value of Pp = 1 and Ppk = 0.49. This value indicates that the process capability is excellent. The capability of the process of perception or assessment of consumers of services is quite good. This fact is indicated by the value of Pp = 5.52 and Ppk = 1.70.

Keywords: process capability, public service, non-normal distribution

PENDAHULUAN

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mudah dan terintegrasi Pemerintah meluncurkan suatu kebijakan untuk melakukan reformasi birokrasi dalam pelayanan publik yaitu Mal Pelayanan Publik (MPP). Kebijakan MPP tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No 23 Tahun 2017. Kegiatan yang diselenggarakan dalam MPP berupa kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi. Kegiatan ini merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat maupun daerah, serta pelayanan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)/swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman, dan nyaman. Untuk mengimplementasikan hal tersebut pada bulan Agustus 2019 Kota Bogor meluncurkan MPP “Grha Tiyasa” dengan melibatkan 14 instansi dan 145 layanan. MPP “Grha Tiyasa” mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari statistik pengunjung yang terus meningkat yakni mencapai 53.139 orang dan melayani 52.683 layanan selama periode 20 Agustus 2019 – 10 April 2020. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan MPP “Grha Tiyasa” sangat baik (mencapai nilai A).

Salah satu kriteria penilaian dalam pelayanan publik adalah kapabilitas proses. Kapabilitas proses adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah proses kerja yang sedang berjalan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan (Yuri & Nurcahyo, 2013). Analisis Kapabilitas Proses (*Process Capability Analysis*) adalah suatu studi teknik menaksir kapabilitas proses. Taksiran kapabilitas proses mungkin dalam bentuk distribusi probabilitas yang mempunyai bentuk, tengah (*mean*), dan penyebaran (*standard deviation*) tertentu (Pearn, et al., 1992; Montgomery, 2009; McCormack, et al., 2000; Kotz & Johnson, 2002; Wu, et al., 2009). Wooluru, et al. (2014) mengatakan kapabilitas proses adalah suatu metode yang menggabungkan teknik statistika dari kurva normal dan grafik kontrol dengan kriteria penilaian untuk menafsirkan dan menganalisis data yang mewakili suatu proses. Arcidiacono & Nuzzi (2017) dan Harry & Prins (1991) mengemukakan bahwa untuk seluruh siklus produksi suatu produk atau layanan diperlukan suatu teknik analisis yang dapat mengevaluasi secara benar mengenai suara pelanggan dan kinerja proses. Dalam hal ini terdapat keterkaitan antara kapabilitas proses dengan kemampuan proses, kinerja proses, dan sigma proses.

Kapabilitas proses ini merupakan suatu ukuran kinerja kritis yang menunjukkan proses mampu menghasilkan sesuai dengan spesifikasi produk yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan (Gaspersz, 2002). Kapabilitas proses menunjukkan rentang suatu variasi suatu proses atau suatu besaran yang menunjukkan kemampuan dari suatu layanan publik untuk menghasilkan pelayanan yang sesuai dengan spesifikasi atau standar pelayanan yang ditentukan. Dengan kata lain, kapabilitas proses menunjukkan sampai seberapa jauh suatu proses mampu memenuhi spesifikasi atau standar yang diinginkan. Hasil analisis kapabilitas proses dapat digunakan antara lain untuk memperkirakan seberapa baik proses akan

memenuhi toleransi, membantu pengembangan perancangan produk/layanan dalam memilih atau mengubah proses, dan mengurangi variabilitas dalam proses produksi/layanan (Hardjosoedarmo, 1996).

Suatu proses dikatakan kapabel apabila memenuhi 3 (tiga) asumsi yaitu: karakteristik kualitas berdistribusi normal, proses terkendali, dan rata-rata proses berada di antara batas spesifikasi atas dan batas spesifikasi bawah. Batas spesifikasi disebut juga sebagai batas toleransi. Penentuan batas spesifikasi ini ditentukan berdasarkan kebutuhan konsumen yakni apa yang diharapkan konsumen terhadap produk/layanan yang diinginkan. Pada umumnya, penentuan batas spesifikasi ini ditentukan melalui riset pasar dan dikombinasikan dengan rancangan produk dan jasa (pelayanan). Terdapat 2 (dua) indikator untuk mengukur kapabilitas proses yaitu indeks kapabilitas proses (C_p) dan indeks performansi Kane (C_{pk}).

Pelayanan yang diberikan di suatu tempat layanan publik seperti MPP bisa bervariasi meskipun sudah mengikuti standar pelayanan yang telah diberikan oleh pemerintah setempat. Namun dalam kenyataan di lapangan mungkin terdapat beberapa pelayanan yang tidak memenuhi harapan konsumen. Variasi atau variabilitas layanan adalah ketidakseragaman layanan yang diberikan oleh suatu produk/jasa layanan yang tidak memenuhi spesifikasi. Pada umumnya, konsumen mengharapkan produk/jasa layanan memiliki variabilitas yang minimum. Oleh karena itu, suatu jasa layanan publik harus melakukan upaya peningkatan kualitas dan memastikan bahwa variasi/varabilitas karakteristik kualitas produk/jasa layanan yang mereka berikan pada konsumen masih dalam batas-batas yang dapat ditolerir oleh konsumen. Dengan kata lain variasi layanan yang diberikan kepada konsumen masih berada dalam batas spesifikasi. Untuk menguji apakah variabilitas masih dalam karakteristik proses dan apakah proses mampu menghasilkan produk/jasa layanan yang diberikan oleh MPP “Grha Tiyasa” sesuai dengan spesifikasi, maka perlu dilakukan analisis menggunakan analisis kapabilitas proses. Berdasarkan alasan tersebut maka paper ini bertujuan memaparkan hasil analisis kapabilitas proses pada pelayanan publik di MPP “Grha Tiyasa” di Kota Bogor.

METODE

Data yang digunakan dalam paper ini adalah pelayanan kesesuaian waktu terbit perizinan yang dikelola oleh MPP “Grha Tiyasa” dan persepsi atau penilaian konsumen terhadap layanan yang di berikan di MPP “Grha Tiyasa” Kota Bogor. Data jenis perizinan yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor ada sebanyak 91 jenis. Jenis perizinan tersebut dikelompokkan ke dalam izin operasional dan izin pemanfaatan ruang. Dari 91 jenis perizinan yang dapat dianalisis hanya sebanyak 63 data. Hal ini dikarena terdapat data yang tidak lengkap (*missing data*). *Missing data* dikeluarkan dari analisis.

Sementara itu, persepsi konsumen terhadap layanan MPP “Grha Tiyasa” adalah penilaian konsumen yang diambil selama 3 bulan berturut-turut, yaitu dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2019. Persepsi tersebut berupa jawaban responden

atas pertanyaan yang diberikan selama survei yang dilakukan DPMPTSP. Jumlah peserta survei selama kurun waktu 3 bulan tersebut masing-masing sebanyak 659 orang, 611 orang, dan 489 orang. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di ketiga bulan tersebut berturut-turut adalah: 83,61; 84,12; dan 83,49.

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah penyebaran variabilitas yang dialami dalam proses layanan dengan penyebaran batas variabilitas yang ditetapkan. Kriteria ini dinamakan indeks kapabilitas proses (C_p) dengan formulasi sebagai berikut (Montgomery, 2013; Wooluru, et al., 2014) .

$$C_p = \frac{USL - LSL}{UCL - LCL} = \frac{USL - LSL}{6\sigma} \quad (1)$$

dengan:

- USL = *Upper Spesification Limit* yakni batas atas spesifikasi
- LSL = *Lower Spesification Limit* yakni batas bawah spesifikasi
- UCL = *Upper Control Limit* yakni batas atas kontrol/kendali
- LCL = *Lower Control Limit* yakni batas bawah kontrol/kendali
- σ = standar deviasi proses

Suatu proses dikatakan mampu menghasilkan suatu produk/jasa layanan yang diharapkan konsumen apabila produk/jasa layanan yang dihasilkan melampaui batas minimal yang disyaratkan. Dalam hal ini, jika nilai $C_p > 1$ artinya proses tersebut mampu memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen. Suatu proses dikatakan tidak mampu menghasilkan produk/jasa layanan jika standar batas yang ditentukan lebih kecil dari batas kendali atau nilai $C_p < 1$. Sementara itu, jika batas standar yang ditentukan sama dengan batas kendali atau nilai $C_p = 1$ hal ini menyatakan bahwa produk/jasa layanan berpotensi hanya menghasilkan produk/jasa layanan yang tidak cacat/rusak sesuai target yang ditentukan.

Kriteria lainnya yang digunakan dalam analisis kapabilitas proses adalah C_{pk} . Montgomery (2013) dan Zhang (2010) dan Wooluru, et al. (2014) mendefinisikan C_{pk} sebagai berikut.

$$C_{pk} = \frac{\min\{USL - \mu, \mu - LSL\}}{3\sigma} \quad (2)$$

dengan:

- μ = rata-rata data

Nilai C_{pk} mengukur berapa banyak proses produksi yang benar-benar sesuai dengan spesifikasi standar. Nilai ini pada umumnya digunakan untuk memperkirakan kemampuan proses dalam memproduksi sesuatu dengan mempertimbangkan bahwa

kemungkinan rata-rata proses tidak terpusat di antara batas spesifikasi (Bordignon & Scagliarini, 2002). Gildeh, et al. (2014) menyatakan bahwa nilai C_{pk} digunakan jika data berdistribusi normal (Gildeh, et al. 2014). Kriteria kapabilitas proses untuk C_p dan C_{pk} adalah sebagai berikut.

- Nilai $C_p = C_{pk}$ menunjukkan bahwa proses tersebut berada ditengah-tengah spesifikasinya.
- Nilai $C_p > 1,33$ menunjukkan kapabilitas proses sangat baik.
- Nilai $C_p < 1,00$ menunjukkan bahwa proses tersebut menghasilkan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan tidak *capable*.
- Nilai C_{pk} negatif menunjukkan rata-rata proses berada di luar batas spesifikasi.
- Nilai $C_{pk} = 1,0$ menunjukkan satu variasi proses berada pada salah satu batas spesifikasi.
- Nilai $C_{pk} < 1,0$ menunjukkan bahwa proses menghasilkan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi.
- Nilai $C_{pk} = 0$ menunjukkan rata-rata, nilai C_{pk} sama dengan 1 berarti sama dengan batas spesifikasi.

Jika data tidak berdistribusi normal, maka kriteria kapabilitas proses diukur dengan menggunakan indeks P_{PU} , P_{PL} , P_{pk} (Lahcene, 2018). Indeks P_{PU} dan P_{PL} dihitung dengan menggunakan nilai parameter atau estimasi yang menggunakan metode *maximum likelihood* untuk distribusi yang digunakan dalam analisis. Formulasi untuk kedua indeks tersebut adalah sebagai berikut.

$$P_{PU} = \frac{(USL - \mu)}{3\sigma_{overall}} \quad (3)$$

$$P_{PL} = \frac{(\mu - USL)}{3\sigma_{overall}} \quad (4)$$

Sementara itu, indeks P_{pk} menunjukkan nilai kemampuan secara keseluruhan (*overall*). Indeks P_{pk} dihitung dengan formulasi sebagai berikut.

$$P_{pk} = \min\{P_{PU}, P_{PL}\} \quad (5)$$

Kriteria yang digunakan berdasarkan ketiga indeks kapabilitas proses pada persamaan (3), (4), dan (5) adalah sebagai berikut: indeks kapabilitas proses sama dengan 1,00 dan indeks kapabilitas proses sama dengan 1,33 dapat dikatakan cukup baik dan telah baik dalam batas 3 sigma. Menurut Ariani (2004) dapat disimpulkan ada 3 kejadian yang berkenaan dengan nilai Pp yaitu:

- Jika $Pp = 1$, maka sebaran pengamatan atau lebar proses sama dengan lebar spesifikasi. Dalam hal ini proses dikatakan sudah baik, tetapi masih dapat ditingkatkan kualitasnya.

- b. Jika $Pp < 1$, maka sebaran pengamatan atau lebar proses lebih besar daripada lebar spesifikasi. Sehingga dikatakan proses kurang baik, karena banyak produk yang kualitasnya diluar batas spesifikasi. Perbaikan proses harus dilakukan agar Pp minimal lebih besar dari 1.
- c. Jika $Pp > 1$, maka sebaran pengamatan atau lebar proses lebih kecil daripada lebar spesifikasi. Dalam hal ini proses dikatakan cukup baik tetapi perlu dilakukan perbaikan agar Pp minimal 1,33 (Gasperz, 2004).

Selain itu, kriteria yang digunakan untuk nilai Ppk adalah sebagai berikut (Ariani, 2004).

- a. Nilai $Ppk < 0$, menunjukkan rata-rata dari proses di luar batas spesifikasi.
- b. Nilai $Ppk = 0$, menunjukkan rata-rata dari proses sama dengan salah satu dari batas spesifikasinya.
- c. Nilai Ppk terletak antara 0 dan 1 menunjukkan rata-rata dari proses dalam batas spesifikasi, tetapi sebagian dari variasi proses berada di luar batas-batas spesifikasinya.
- d. Nilai Ppk sama dengan 1 salah satu ujung dari variasi proses berada dalam batas spesifikasi.
- e. Nilai Ppk lebih dari 1 maka semuanya dalam batas spesifikasi.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam kajian paper adalah: (1) memeriksa distribusi data yang dikaji, apakah data berdistribusi normal atau tidak, (2) menentukan distribusi yang sesuai untuk data yang dianalisis, dan (3) menganalisis kapabilitas proses sesuai distribusi data. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data adalah Minitab 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

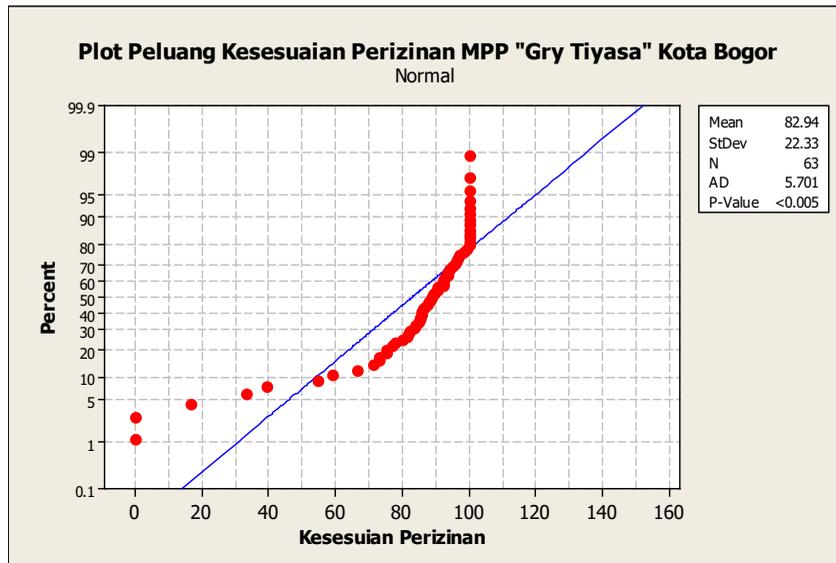
Hasil pemeriksaan distribusi data pada data pelayanan kesesuaian waktu terbit perizinan dan persepsi atau penilaian konsumen terhadap layanan yang di berikan di MPP “Grha Tiyasa” Kota Bogor disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2a, Gambar 2b, dan Gambar 2c. Gambar 1 menunjukkan plot peluang normal pada data pelayanan kesesuaian waktu terbit perizinan di MPP “Grha Tiyasa”. Hasil output Minitab 16.0 memberikan nilai statistik Mean: 82,94, Standard deviation: 22,33, nilai uji Anderson Darling: 5,701 dan p-value: <0,005 (lebih kecil dari tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Adapun rumus p-value = $2 * P(TS \geq |ts| | H_0 \text{ is true}) = 2 * (1 - cdf(|ts|))$ dengan:

P = Peluang atau probabilitas suatu kejadian

TS = *Test statistics* (uji statistik yang digunakan)

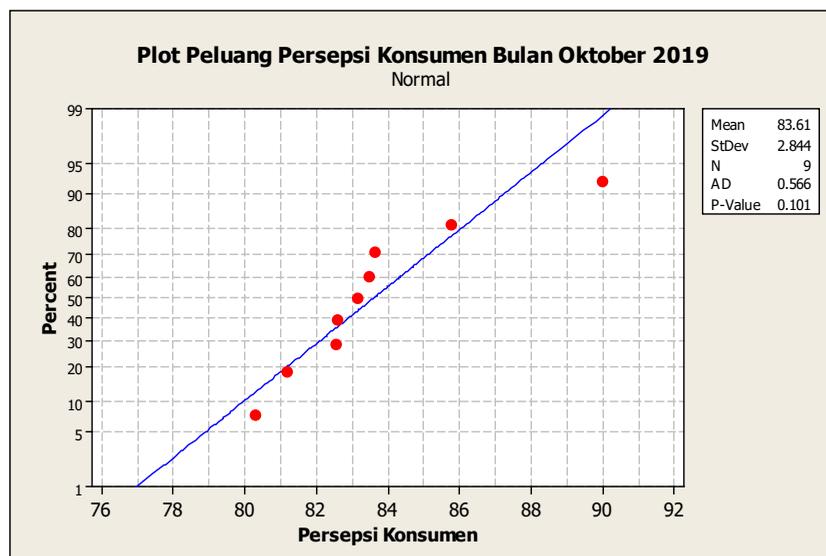
ts = nilai uji statistik dari sampel

cdf = *Cumulative distribution function* (fungsi distribusi kumulatif).



Gambar 1. Plot peluang normal pada pelayanan kesesuaian waktu terbit perizinan

Gambar 2a menunjukkan plot peluang normal persepsi konsumen pada bulan Oktober. Gambar 2a menunjukkan bahwa data persepsi konsumen pada bulan Oktober berdistribusi normal. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai Anderson Darling: 0,566 dan p-value: 0,101 (lebih besar dari tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$).



Gambar 2a. Plot peluang normal pada persepsi konsumen terhadap layanan di MMP “Grha Tiyasa” pada bulan Oktober 2019

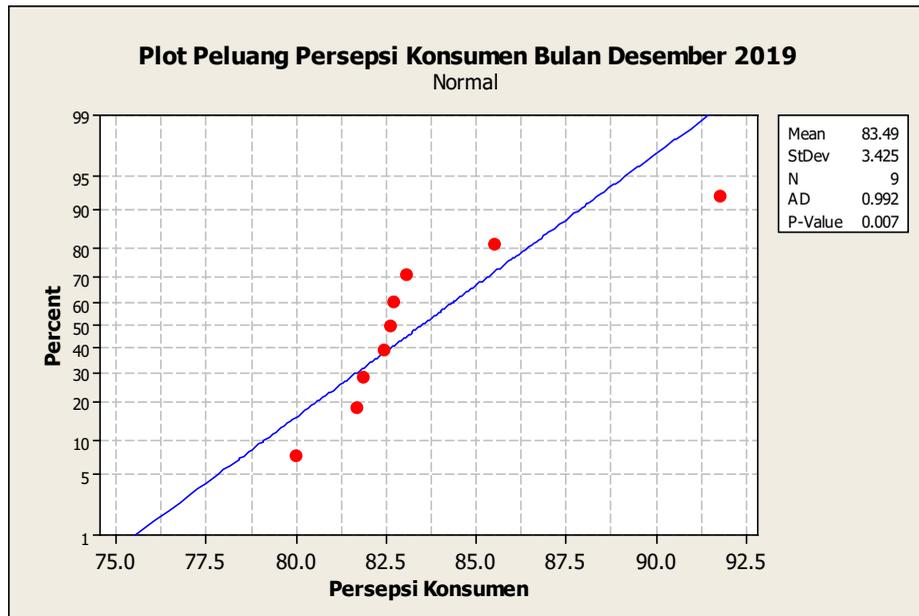
Namun berbeda pada bulan November dan Desember. Data persepsi konsumen pada kedua bulan tersebut tidak berdistribusi normal (Gambar 2b dan Gambar 2c). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Anderson Darling masing-masing: 0,968 dan 0,992 dengan p-value masing-masing: 0,008 dan 0,007 (lebih kecil dari tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$).



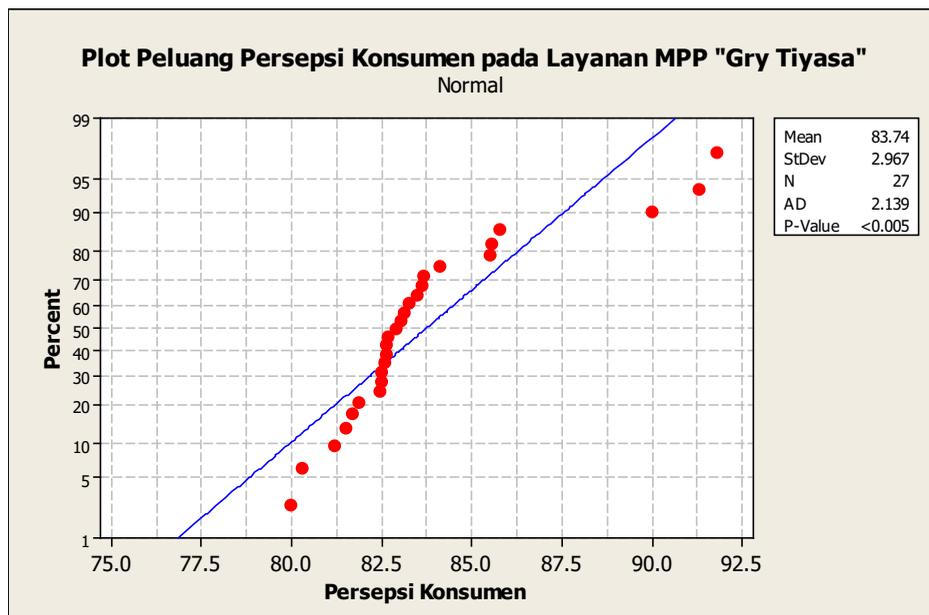
Gambar 2b. Plot peluang normal pada persepsi konsumen terhadap layanan di MMP “Grha Tiyasa” pada bulan November 2019

Untuk keperluan analisis kapabilitas, data mengenai persepsi konsumen selama 3 bulan, digabung, sehingga jika datanya digabung maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 3 dengan nilai Anderson Darling: 2,139 dengan p-value < 0,005 (lebih kecil dari tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$).

Tahap selanjutnya dalam menentukan analisis kapabilitas proses terhadap data layanan waktu terbit perizinan. Berdasarkan hasil output pada Gambar 2a, Gambar 2b, dan Gambar 2c telah ditunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis kapabilitas proses menggunakan distribusi non-normal. Hasil analisis kapabilitas proses terhadap data layanan perizinan disajikan pada Gambar 4.



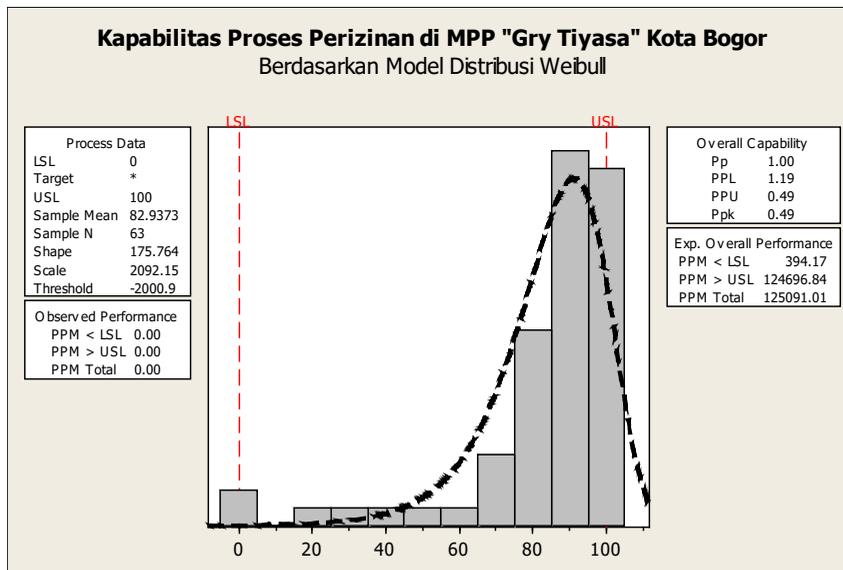
Gambar 2c. Plot peluang normal pada persepsi konsumen terhadap layanan di MMP “Grha Tiyasa” pada bulan Desember 2019



Gambar 3. Plot peluang normal pada data persepsi konsumen selama 3 bulan

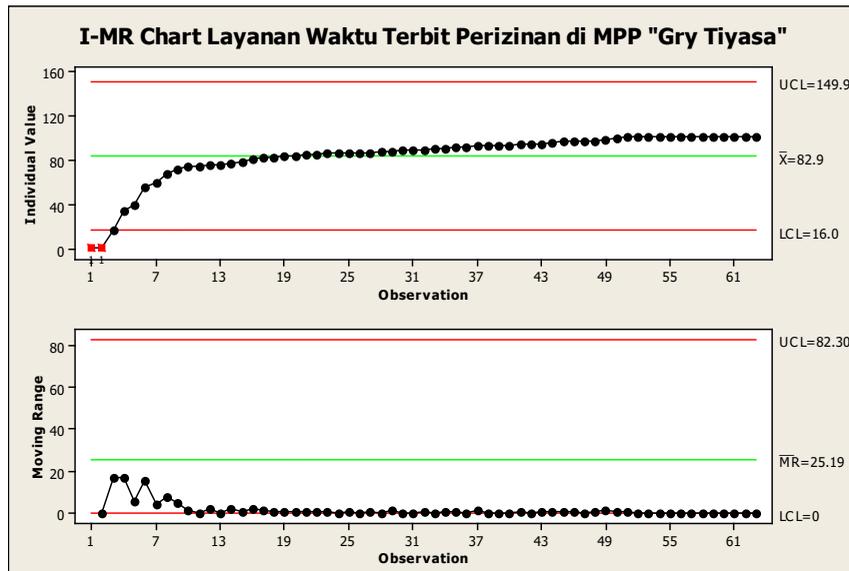
Dari Gambar 4 terlihat bahwa data layanan waktu terbit perizinan lebih mendekati distribusi Weibull dengan *shape*: 175,764 dan *scale*: 2092,15. Dari hasil output Minitab 16.0 menunjukkan bahwa nilai $Pp = 1$, artinya kapabilitas proses dapat dikatakan sudah baik, namun masih dapat ditingkatkan kualitasnya. Selain itu,

kriteria kapabilitas proses yang lain yaitu Ppk . Dari hasil output $Ppk = 0,49$. Hal ini menunjukkan rata-rata dari proses dalam batas spesifikasi, tetapi sebagian dari variasi proses berada di luar batas-batas spesifikasinya. Lebih jelasnya, kondisi ini dapat digambarkan melalui I-MR Chart pada Gambar 5. Dari Gambar 5 terlihat ada 2 (dua) dot merah yang berada di luar batas spesifikasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan waktu terbit perizinan yang dikelola di MPP “Grha Tiyasa” sudah cukup baik dan memadai. Namun, MPP “Grha Tiyasa” dapat lebih meningkatkan lagi kualitas layanannya dengan memperhatikan jenis perizinan dan waktu berlaku perizinan yang ada.

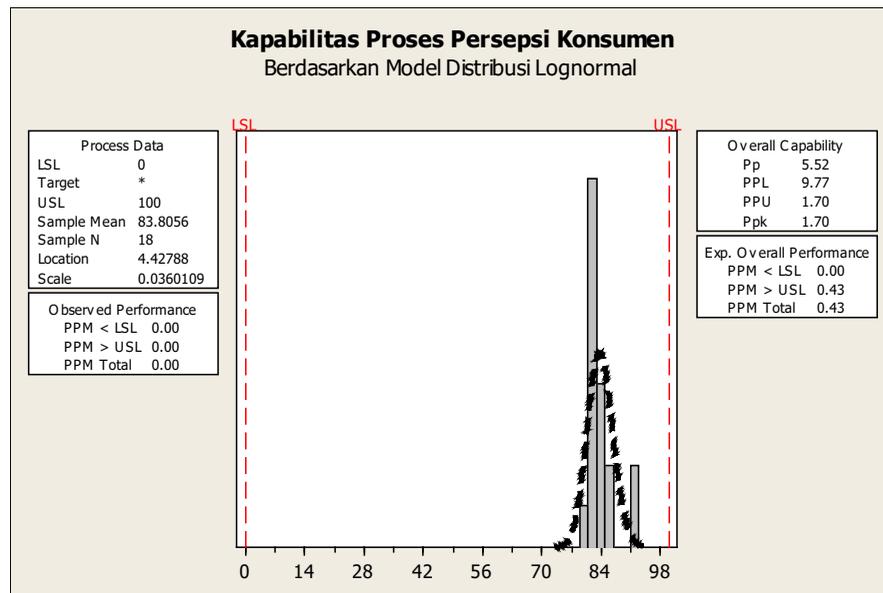


Gambar 4. Analisis kapabilitas proses pada layanan waktu terbit perizinan di MMP “Grha Tiyasa”

Hasil analisis kapabilitas persepsi konsumen terhadap layanan di MMP “Grha Tiyasa” disajikan pada Gambar 6. Dari Gambar 6 terlihat bahwa data mendekati distribusi lognormal dengan *location*: 4,428 dan *scale*: 0,036. Dari hasil output Minitab 16.0 menunjukkan bahwa nilai $Pp = 5,52$ artinya sebaran pengamatan atau lebar proses lebih kecil daripada lebar spesifikasi. Nilai ini mengindikasikan bahwa proses cukup baik tetapi perlu dilakukan perbaikan agar Pp minimal 1,33 (Gasperz, 2004). Selain itu, dilihat dari kriteria nilai Nilai Ppk sebesar 1,70 (lebih dari 1) hal ini menunjukkan bahwa semuanya berada dalam batas spesifikasi. Kenyataan ini dapat juga dilihat pada Gambar 7.

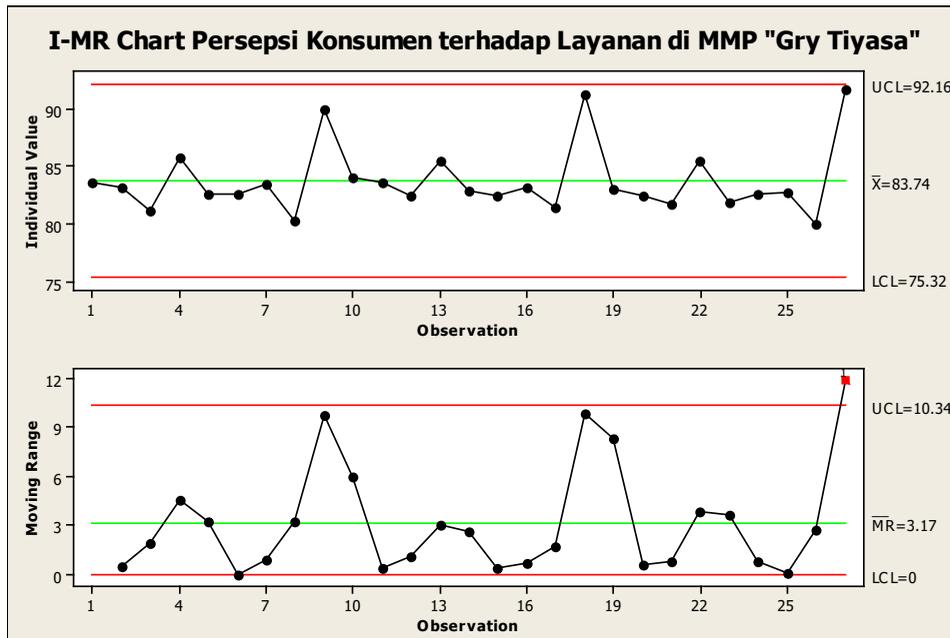


Gambar 5. I-MR chart pada layanan waktu terbit perizinan di MMP "Grha Tiyasa"



Gambar 6. Analisis kapabilitas proses persepsi konsumen terhadap layanan di MMP "Grha Tiyasa"

Gambar 7 memperlihatkan bahwa kondisi hasil analisis kapabilitas yang menunjukkan semuanya berada dalam batas spesifikasi. Dari Gambar 7 terlihat bahwa tidak ada satu pun data observasi yang melebihi batas spesifikasi yang telah ditentukan.



Gambar 7. I-MR chart persepsi konsumen terhadap layanan di MMP “Grha Tiyasa”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kapabilitas proses terhadap layanan waktu terbit perizinan dan persepsi konsumen terhadap layanan di MPP “Grha Tiyasa” Kota Bogor dapat disimpulkan hal-hal berikut.

- Kapabilitas proses layanan waktu terbit perizinan dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $Pp = 1$ dan $Ppk = 0,49$. Nilai Ppk yang berada di antara 0 dan 1 menunjukkan bahwa rata-rata dari proses dalam batas spesifikasi, tetapi sebagian dari variasi proses berada di luar batas-batas spesifikasinya perlu ada peningkatan pada kualitas. Terdapat dua variasi proses yang berada di luar batas spesifikasi dan perlu ditingkatkan kualitasnya. Kondisi ini tercermin pada I-MR chart dimana terdapat 2 (dua) titik yang berada di luar batas spesifikasi.
- Kapabilitas proses persepsi atau penilaian konsumen terhadap layanan di MPP “Grha Tiyasa” dilihat dinilai cukup baik, namun masih perlu ada perbaikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $Pp = 5,52$ dan $Ppk = 1,70$. Nilai Pp yang diperoleh lebih besar dari minimal nilai yang ditetapkan Pp yakni 1,33. Hal ini berarti sebaran pengamatan atau lebar proses lebih kecil daripada lebar spesifikasi. MPP “Grha Tiyasa” perlu memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen. Namun, dari I-MR chart semua variasi proses berada pada batas spesifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcidiacono, G. and Nuzzi, S. (2017). A Review of the Fundamentals on Process Capability, Process Performance, and Process Sigma, and an Introduction to Process Sigma Split. *International Journal of Applied Engineering Research*. 12(14): 4556-4570.
- Ariani. (2004). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif Dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: ANDI.
- Bordignon, S. and Scagliarini, M. (2002). Statistical Analysis of Process Capability Indices with Measurement Errors. *Quality and Reliability Engineering International*. 18(4): 321– 332.
- Gaspersz, V. (2002). Pedoman Implementasi Program Six Sigma Terintegrasi dengan ISO 9001:2000, MBNQA, dan HACCP, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gasperz, V. (2004). *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Gil deh, BS., Iziy A., Ghasempour, B. (2014). Estimation of process capability index based on Bootstrap method for Weibull distribution: A case study. *International Journal for Quality Research*. 8(2): 255-264.
- Hardjosoedarmo, S. (1996). *Dasar-Dasar Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Harry, M. and Prins, J. (1991), *The Vision of Six Sigma: Mathematical Constructs Related to Process Centering*, Motorola University Press, Schaumburg.
- Kotz, S. and Johnson, N. L. (2002). Process Capability Indices – A review, 1992 – 2000/ Discussion/Response. *Journal of Quality Technology*. 34(1): 2 – 53.
- Lahcene, B. (2018). *Process Capability Analysis with Non-Normal Data used in Quality Control*. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/327651445>.
- McCormack, D. W., Harris, I. R., Hurwitz, A. M. and Spagon, P. D. (2000). Capability Indices for Non-Normal Data. *Quality Engineering*. 12(4): 489 – 495.
- Montgomery, D. C. (2009). *Statistical Quality Control: A Modern Introduction (Sixth Edition)*. United States: John Wiley and Sons (Asia) Pte.Ltd.
- Montgomery, D.C. (2013). *Introduction to Statistical Quality Control*, 7th ed. Wiley, Hoboken.
- Pearn, W. L., Kotz, S., & Johnson, N. L. (1992). Distributional and inferential properties of process capability indices. *Journal of Quality Technology*. 24: 216-231.

- Wooluru, Y., Swamy, DR., Nagesh, P. (2014). The process capability analysis - A Tools for process performance measures and metrics - A case study. *Journal Journal for Quality Research*. 8(3): 399-416.
- Wu, C. W., Pearn, W. L. and Kotz, S. (2009). An Overview of Theory and Practice on Process Capability Indices for Quality Assurance. *International Journal of Production Economics*. 117(2):338–359.
- Yuri M.Z.,T., Nurcahyo, R. (2013). TQM Manajemen Kualitas Total dala Perspektif Teknik Industri. Jakarta: Indeks.
- Zhang, J. (2010). *Conditional confidence intervals of process capability indices following rejection of preliminary tests*. Ph.D.Thesis, University of texas at Arlington, USA.